

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”**



Oleh:

Muhammad Jafar Shodiq

NIM. 1430016022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
DISERTASI

**PROGRAM DOKTOR (S3) STUDI ISLAM
PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI "KAMPUNG ARAB KEBUMEN"
Ditulis oleh : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
N I M : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Telah dapat diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
dalam Bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam

Yogyakarta, 28 November 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rektor
Ketua Sidang
Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19610401 198803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 28 JUNI 2019, DAN SETELAH MENDENGARKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR PADA HARI INI, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, MUHAMMAD JAFAR SHODIQ, S.Pd.I., M.S.I., NOMOR INDUK MAHASISWA 1430016022 LAHIR DI KEBUMEN TANGGAL 15 MARET 1982,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUNYAN (CUM LAUDE) / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN*~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR DALAM BIDANG STUDI ISLAM KONSENTRASI KEPENDIDIKAN ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE- 717
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 28 NOVEMBER 2019

REKTOR
KETUA SIDANG,



PROF. DRS. KH. YUDIAN WAHYUDI, MA., Ph.D.
NIP. 19610401 198803 1 002

* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. (Signature)
N I M : 1430016022

Judul Disertasi : MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI "KAMPUNG ARAB
KEBUMEN"

Ketua Sidang / Penguji : Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. (Signature)

Sekretaris Sidang : Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D. (Signature)

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA. (Promotor/Penguji) (Signature)
2. Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. (Promotor/Penguji) (Signature)
3. Dr. H. Sukanta, MA. (Penguji) (Signature)
4. Dr. Hisyam Zaini, MA. (Penguji) (Signature)
5. Dr. H. Maksudin, M.Ag. (Penguji) (Signature)
6. Dr. H. Sumedi, M.Ag. (Penguji) (Signature)

Diujikan di Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2019
Tempat : AULA 1 Gd. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 13.00 WIB. s/d selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.51
Predikat Kelulusan : Puji (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.
NIP. 19741214 199903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

menyatakan bahwa **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM. 1430016022



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

()

Promotor : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”

yang ditulis oleh:

N a m a : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana disarankan pada Ujian Tertutup tanggal 28 Juni 2019, maka saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Oktober 2019

Promotor,



Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”

yang ditulis oleh:

N a m a : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana disarankan pada Ujian Tertutup tanggal 28 Juni 2019, maka saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 07 Oktober 2019

Promotor,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”**

yang ditulis oleh:

N a m a	:	Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM	:	1430016022
Program/Prodi.	:	Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi	:	Kependidikan Islam

Sebagaimana disarankan pada Ujian Tertutup tanggal 28 Juni 2019, maka saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 03 Oktober 2019
Promotor,



Dr. H. Sukamta, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”

yang ditulis oleh:

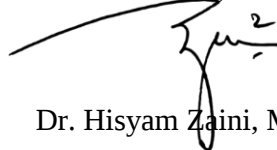
N a m a : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana disarankan pada Ujian Tertutup tanggal 28 Juni 2019, maka saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2019

Promotor,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”

yang ditulis oleh:

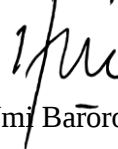
N a m a : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM : 1430016022
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Sebagaimana disarankan pada Ujian Tertutup tanggal 28 Juni 2019, maka saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Promotor,



Dr. R. Um Baroroh, M.Ag.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah banyak peserta didik yang sudah belajar bahasa Arab bertahun-tahun tetapi belum mampu berbahasa Arab secara aktif komunikatif. Padahal salah satu indikasi seseorang memiliki ketrampilan berbahasa Arab adalah jika seseorang tersebut mampu berbicara dengan bahasa Arab, karena hakikat bahasa adalah berbicara atau berujar. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam ketrampilan berbicara adalah lingkungan. Di antara penyelenggara pendidikan yang menjadikan lingkungan sebagai sarana untuk pemerolehan bahasa adalah “Kampung Arab Kebumen”. Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui program kerjanya membuat “Kampung Arab Kebumen” yang berlokasi di desa Tanjungsari, kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen. Program unggulan dari “Kampung Arab Kebumen” adalah “empat belas hari fasih berbahasa Arab”. Penelitian ini bertujuan untuk menderskripsikan model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”, bagaimana penerapan dan dampaknya, serta merumuskan model alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus tunggal. Data diperoleh melalui survey, dokumen, observasi dan wawancara mendalam, kemudian secara induktif diolah dan dianalisis dengan merumuskan interpretasi makna. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penelusuran mendalam tentang model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” menghasilkan temuan model alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu model pembelajaran bahasa Arab *tekwe*. Model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* ini memiliki pendekatan, strategi, metode dan teknik yang berbeda dengan model pembelajaran bahasa yang lain. Ciri khusus dari model ini adalah “belajar bahasa mandiri” dan lingkungan bahasa. 2) Pelaksanaan model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* di “Kampung Arab Kebumen” dibagi dalam tiga tahapan, yaitu pre

pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. 3) Dampak dari model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* ini dapat dilihat dalam ketrampilan berbahasa Arab yang ditampilkan oleh warga pembelajar dalam kegiatan *ceremonial* penutupan. Beberapa lulusan “Kampung Arab Kebumen” menjelaskan bahwa setelah mereka selesai mengikuti pembelajaran menjadi lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, padahal sebelumnya mereka merasa tidak percaya diri, minder dan takut salah. Lulusan yang lain menerapkan model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* di kelas. Secara tidak langsung ini menjadi bukti keteralihan model ini. Selain itu dampak dari model pembelajaran *tekwe* ini juga bisa dilihat dari pemberitaan beberapa media massa yang menyatakan bahwa setahun setelah pembukaan program “Kampung Arab Kebumen” warga sekitar sudah mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, meskipun mereka berprofesi sebagai petani. Kontribusi penelitian ini adalah temuan model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* dan konsep pembelajaran bahasa Arab integratif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Bahasa Arab, “Kampung Arab Kebumen”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The background of this research is the students that have studied the Arabic language for many years, but they could not speak Arabic well both actively and communicatively. Whereas one indication of learners having Arabic language skills is if they can talk to Arabic because the nature of language is speaking. One factor that significantly influences the success of teaching Arabic, especially in speaking skills is the environment. Among the educational providers who make the environment as a means for language acquisition is "Kampung Arab Kebumen". The Government of Kebumen Regency, through its work program created "Kampung Arab Kebumen" located in the village of Tanjungsari, Petanahan sub-district, Kebumen district. The main agenda of "Kampung Arab Kebumen" is "fourteen days, fluent Arabic language". This study aims to describe the Arabic teaching model in "Kampung Arab Kebumen", its application and impact, and formulate an alternative model in teaching Arabic.

This research uses a qualitative approach with a single case study type. Data obtained through surveys, documents, observations and in-depth interviews, then inductively processed and analyzed by formulating interpretations of meaning. Data analysis techniques in this study were carried out in stages by the focus of the problems that have been set.

The results showed that: 1) An in-depth searching of the Arabic teaching model in "Kampung Arab Kebumen" resulted in the discovery of an alternative model in Arabic teaching, namely the *tekwe* Arabic teaching model. This kind of Arabic teaching model has approaches, strategies, methods and techniques that are different from other language teaching models. The distinguishing features of this model are "independent language learning" and the language environment. 2) The implementation of *tekwe* Arabic

teaching models in "Kampung Arab Kebumen" is divided into three stages, namely pre-implementation, implementation and post-implementation. 3) The impact of *tekwe* Arabic teaching model can be seen in the Arabic language skills displayed by the learning community in closing ceremonial activities. Some graduates of "Kampung Arab Kebumen" explained that after they had finished learning they became more confident in speaking in Arabic, whereas before they felt insecure, inferior and afraid of being wrong. Other graduates apply *tekwe* Arabic teaching models in the classroom. Indirectly this becomes evidence of the transferability of this model. Besides, the impact of the *tekwe* Arabic teaching model can also be seen from the newspaper state that a year after the opening of the "Kampung Arab Kebumen" program, local residents were able to communicate in the Arabic language, even though they were farmers. The contribution of this research is the finding of *tekwe* Arabic teaching models and the concept of integrative Arabic teaching.

Keywords: Teaching Model, Arabic Language, "Kampung Arab Kebumen"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ملخص

خلفية هذا البحث هي أن العديد من الطلاب الذين درسوا اللغة العربية لسنوات لم يتمكنوا من الاتصال الفعّالي باللغة العربية. في حين أن إحدى المؤشرات على اتقان اللغة العربية هي إذا كان شخص ما قادرًا على الاتصال باللغة العربية، لأن حقيقة اللغة هي الكلام. إحدى العوامل التي تؤثر بشكل كبير على نجاح تعليم اللغة العربية، وخاصة في مهارات الكلام هي البيئة. من بين المؤسسات التعليمية التي تجعل البيئة كوسيلة اتقان اللغة هي "Kampung Arab Kebumen" أنشأت حكومة كيومين من خلال برنامج عملها "Kampung Arab Kebumen" في قرية تانجونجساري، في منطقة بيتاناها، في مقاطعة كيومين. البرنامج الرئيسي لـ "Kampung Arab Kebumen" هو "فصح اللغة العربية أربعة عشر يومًا". أما أهداف هذا البحث فهي وصف نموذج تعليم اللغة العربية في "Kampung Arab Kebumen"، وكيفية تطبيقه وأثاره وصياغة نموذج بديل في تعليم اللغة العربية.

هذا البحث بحث نوعي مع نوع دراسة حالة واحدة. والحصول على البيانات بطريقة الاستقصاء والوثائق والملاحظات والمقابلات المتعمقة، ثم القيام بمعالجتها وتحليلها بشكل استقرائي عن طريق صياغة تفسير المعنى. إجراء تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث تدريجي وفقًا لتركيز المشكلات التي تم وضعها.

أشارت نتائج البحث إلى: (1) أن البحث المتعمق لنموذج تعليم اللغة العربية بـ "Kampung Arab Kebumen" اكتشف إلى نموذج بديل في تعليم اللغة العربية، وهو نموذج تعليم اللغة "tekwe". ولنموذج تعليم اللغة "tekwe" المناهج و

الاستراتيجيات والطرق والتقنيات المختلفة عن نماذج تعليم اللغة الأخرى. الميزة عن هذا النموذج هي "التعلم الذاتي في اللغة" و "البيئة اللغوية". (2) انقسم تطبيق نموذج تعليم اللغة "tekwe" إلى ثلاث مراحل هي مرحلة قبل التنفيذ والتنفيذ وبعد التنفيذ. (3) ظهر أثر نموذج تعليم اللغة "tekwe" في حفلة الإختتام التي قام بها الطلبة باللغة العربية. وأوضح بعض خريجي برنامج "Kampung Arab Kebumen" أنهم أصبحوا أكثر ثقة في الاتصال باللغة العربية وبينما من قبل هم شعروا بغير ثقة والخوف من الأخطاء في الاتصال باللغة العربية. وخريج البرنامج الآخر طبق هذا النموذج في الفصل. وأصبح هذا دليلا غير مباشر عن ترحيل هذا النموذج. إضافة إلى ذلك أخبرت وسائل الإعلام أن السكان المحليين تمكنوا من الاتصال باللغة العربية سنة بعد افتتاح برنامج "Kampung Arab Kebumen" رغم أنهم فلاّحون. ساهم هذا البحث في اكتشاف نموذج تعليم اللغة "tekwe" ومفهوم التعليم التكاملي في اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية : نموذج التعليم، اللغة العربية، "Kampung Arab Kebumen"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’....	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	a	a
.....	Kasrah	i	i
.....	Dammah	u	u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذَكَرَ	Žukiro
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

D. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Haula

E. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا ا ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ا	Kasrah dan	Ī	i dan garis di

	ya		atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

F. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapatkan harakat sukun transliterasinya /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Raudah al-aṭfāl /raudatul aṭfāl
2.	طَلْحَة	Ṭalhah

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

H. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalālu

I. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
----	------------------	---------------

1.	أَكَل	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuḏūna
3.	الْأَنْوَاءُ	An-Nau'u

J. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-hamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna / fa aful kaila wal mīzān



KATA PENGANTAR



Sesudah memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT serta memohonkan solawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW sang pembawa rahmat, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya serta menghidup-suburkan sunnahnya, sungguh tak berlebihan jika penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada segenap pihak baik langsung maupun tidak langsung, turut berjasa dalam penyelesaian karya ini.

Karya ini adalah buah dari amanah yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan program Doktor di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak 2014/1435 H. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan namun demikian dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan dan bimbingan Promotor Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., dan Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. Selanjutnya Penulis sampaikan beribu terima kasih kepada para penguji, Dr. H. Sukamta, M.A., Dr. Hisyam Zaini, M.A., dan Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag. yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga disertasi ini menjadi lebih baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Dr. Moch Nur Ichwan, M.A., selaku Wakil Direktur, Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Doktor, dan seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan kepada penulis atas bimbingan, arahan, bantuan, pemberian fasilitas, dan pelayanannya yang diberikan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, sampai selesainya disertasi ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang ikhlas juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., (Dekan FITK) yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penulisan disertasi, Dr.H. Maksudin, M.Ag., (Kaprodi S2 PBA FITK), Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., (Kaprodi S2 PGMI FITK), Drs.

Mujahid, M.Ag, (Sekjur PAI), Bpk. Drs. Syamsuddin Asyrofi, M.M., dan segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada segenap tutor di “Kampung Arab Kebumen”, Ali Muin Amnur, Lc. M.A., Ali Muhdi, M.Pd.I., Ali Ikbal, M.Pd.I., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk ikut merasakan pembelajaran di KAK dan tinggal di homestay, memberikan kesempatan untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Pengumpulan data di lapangan juga menjadi lebih mudah dengan dibantu M. Khanif Akbar, Amd. Kom (sekretaris KAK) dan Moh. Istajib (warga pembelajar KAK).

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada ayahanda dan ibunda (Misdan Sutrisno-Juhariyah) tercinta yang selalu mendoakan untuk keberhasilan anaknya. Begitu pula kepada ayahanda (H. Habib) dan ibunda (Ismardiyanti Setyoningsih) mertua yang banyak memberi dukungan moril maupun materiil, khususnya ketika penulis sedang melakukan penelitian di KAK.

Penulis juga menyadari betapa besar peranan dan pengorbanan istri dan anak-anak, pada saat penulis mulai mengikuti Program Doktor hingga penulisan disertasi ini selesai. Oleh karena itu penghargaan terbesar tentu saja penulis alamatkan kepada istri tercinta Luluk Infajaro dan dua anak saya Naufal Nabiha Tsaqif serta Averroes Nadhif Abqary. Merekalah yang sebenarnya berhak memperoleh kebahagiaan pertama karena suka-dukanya mendampingi suami dan ayahnya dalam menyelesaikan studi.

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan Disertasi ini. Semoga setiap aktivitas bernilai ibadah dan mendapat balasan yang setimpal atas setiap amal kebaikan kita semua. Amin.

Yogyakarta, 18 Oktober 2019

Penulis,



Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIM. 1430016022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN REKTOR.....	ii
YUDISIUM	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
KATA PENGANTAR	xxv
DAFTAR ISI	xxvii
DAFTAR TABEL	xxix
DAFTAR GAMBAR	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II : LANDASAN TEORI	 25
A. Pendidikan Nonformal	25
B. Pembelajaran Bahasa Asing	33
C. Pengertian Model Pembelajaran	35
D. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab	41
E. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	50
F. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	56
G. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab	67
H. Model-Model Pembelajaran	68
I. Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lingkungan	112
 BAB III : PROFIL “KAMPUNG ARAB KEBUMEN”	 125
A. Letak Geografis	125

B. Sejarah “Kampung Arab Kebumen”	126
C. Struktur Organisasi	130
D. Program di “Kampung Arab Kebumen”	131
E. Kurikulum Pembelajaran	133
F. Sarana dan Prasarana	143
 BAB IV : MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
TEKWE	145
A. Latar Belakang Model Pembelajaran Bahasa Arab <i>Tekwe</i>	145
B. Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik	149
C. Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab <i>Tekwe</i>	162
1. Pre Pelaksanaan	162
2. Pelaksanaan	163
a. Pembelajaran <i>Mufrodāt</i> dan <i>Ibārāt</i>	164
1) Menyimak dan Pengulangan Klasikal	166
2) Membaca Nyaring Individu	166
3) Penjelasan Makna	167
b. Pembelajaran <i>Hiwār</i>	169
1) Paktik Mandiri	169
2) Praktik di Depan Kelas.....	170
3. Pasca Pelaksanaan	176
D. Dampak Model Pembelajaran Bahasa Arab <i>Tekwe</i>	176
E. Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab <i>Tekwe</i>	182
F. Kontribusi Penelitian Terhadap Pengembangan Ilmu	198
 BAB V : PENUTUP	205
A. Kesimpulan	205
B. Saran	208
 DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN-LAMPIRAN	218
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	279

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Perbedaan Pendekatan Analisis dan Non Analisis, 44
Tabel	2.2	Rumpun Model Pembelajaran Interaksi Sosial, 72
Tabel	2.3	Rumpun Model Pemrosesan Informasi, 76
Tabel	2.4	Rumpun Model Pembelajaran Personal, 79
Tabel	2.5	Rumpun Model Perilaku, 81
Tabel	2.6	Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional, 85
Tabel	3.1	Tim Pengelola “Kampung Arab Kebumen”, 130
Tabel	3.2	Tim Sekretariat “Kampung Arab Kebumen”, 131
Tabel	3.3	Contoh Materi Pembelajaran dalam Modul I, 136
Tabel	3.4	Contoh Materi Pembelajaran dalam Modul II, 140
Tabel	3.5	Kualifikasi Pendidikan Tutor KAK, 140
Tabel	4.1	Contoh <i>mufrodāt</i> dalam Membaca Nyaring, 167



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Hubungan Antara Model, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik, 40
- Gambar 2.2 Kerucut Pengalaman Belajar, 52
- Gambar 3.1 Sekretariat “Kampung Arab Kebumen”, 125
- Gambar 3.2 Gapura Masuk “Kampung Arab Kebumen”, 126
- Gambar 3.3 Penutur Arab dari Sudan, 141
- Gambar 4.1 Konsep Model Pembelajaran Bahasa Arab *Tekwe*, 147
- Gambar 4.2 Pembelajaran Bahasa Arab dengan Teknik Praktik Mandiri, 150
- Gambar 4.3 Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penutur Asli, 153
- Gambar 4.4 Warga Pembelajar Praktik Berbahasa Arab, 170
- Gambar 4.5 Penampilan Warga Pembelajar dalam Acara Penutupan, 178
- Gambar 4.6 Warga Pembelajar Berkomunikasi dengan Bahasa Arab di Warung, 179
- Gambar 4.7 Warga Pembelajar dari MAN Banjarnegara, 185
- Gambar 4.8 Warga Pembelajar di *Maskan*, 186
- Gambar 4.9 Konsep Pembelajaran Bahasa Integratif, 203

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Materi Pembelajaran Bahasa Arab di
“Kampung Arab Kebumen”, 218
- Lampiran 2 Data Lulusan Program KAK, 264
- Lampiran 3 Riwayat Hidup, 279



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam ketrampilan berbicara adalah lingkungan. *Bīah lughawīyyah* atau lingkungan bahasa perlu dibentuk guna mengasah ketrampilan berbahasa secara alami. Penciptaan lingkungan bahasa dapat membiasakan dan membisakan pembelajar dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, baik melalui praktik percakapan (*muhāḍasah*), diskusi (*munāqasyah*), seminar (*nadwah*), ataupun ceramah (*muhāḍarah*) dan berekspresi melalui tulisan (*ta'bir tahrīry*) serta menumbuhkan kreativitas dan akitifitas berbahasa Arab yang terpadu antara teori dan praktik dalam suasana nonformal yang bebas dari rasa ketegangan dan menyenangkan.¹ Menurut Muhibb, dalam konteks ini, tujuan utama pembelajaran bahasa Arab melalui lingkungan bukan untuk mereduksi nasionalisme sebagai warga negara Indonesia, melainkan menumbuhkan tradisi positif dalam belajar bahasa Arab aktif.²

Winataputra menjelaskan rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indera mempunyai komposisi sebagai berikut: 75 % melalui indera penglihatan, 13% melalui indera pendengaran sedangkan sisanya (12 %) dicapai melalui indera yang lain seperti pengecapan, sentuhan dan penciuman. Lingkungan pembelajaran yang dilengkapi gambar-gambar memberikan dampak 3 (tiga) kali lebih kuat dan mendalam daripada ceramah. Sementara jika gambar dan kata-kata dipadukan, maka dampaknya enam kali lebih kuat daripada kata-kata saja.³ Karena itu, lingkungan bahasa diyakini

¹ Diadaptasi dari Hasan Ja'far al-Khalifah, *Fusūl fī Tadrīs al Lughah al-'Arabiyyah* (Riyadh : Maktabah al Rusyd, 2003), Cet II, 373-374.

² Muhibb Abdul Wahab, *Penciptaan Bīah Lughawīyyah dan Pengembangan Ketrampilan Bahasa Arab dan Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta : Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), Cet I, 307.

³ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2005), 55.

memiliki peranan yang penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Secara teoritis terdapat beberapa teori yang mendasari bagaimana proses pemerolehan bahasa terjadi. Teori yang paling umum dan mendasar adalah teori *behaviorisme* dan teori *nativisme*. Konsep dasar teori *behaviorisme* berasumsi bahwa seseorang dilahirkan tanpa memiliki bahasa, sehingga lingkungan berperan sangat penting dalam pemerolehan bahasa. Lingkungan memberikan sumbangan yang sangat banyak kepada seseorang dalam memperoleh bahasa. Teori *nativisme* yang dipelopori oleh Noam Chomsky menganggap bahwa seseorang semenjak lahir sudah memiliki suatu alat pemerolehan bahasa yang disebut *Language Acquisition Device* (LAD). Melalui alat ini seseorang dapat memperoleh bahasa. Namun demikian, alat pemerolehan bahasa tersebut dapat berfungsi apabila didukung oleh lingkungan. Chomsky juga berpendapat bahwa selama pemerolehan bahasa pertama ada dua proses yang terjadi, yaitu proses kompetensi dan proses performansi. Kompetensi adalah kemampuan yang dibawa oleh setiap orang semenjak dilahirkan yang berkaitan dengan proses penguasaan tata bahasa secara tidak disadari. Meskipun dimiliki sejak lahir, kompetensi harus dikembangkan supaya seseorang memiliki performansi dalam berbahasa. Performansi ialah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi. Dalam performansi terdapat proses pemahaman dan proses penerbitan kalimat-kalimat. Penggunaan bahasa untuk berkomunikasi jelas tidak bisa dipisahkan dari lawan bicara dan lingkungan.⁴ Dari dua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa tidak terlepas dari lingkungan. Lingkungan adalah faktor yang penting bagi seseorang dalam memiliki ketrampilan bahasa.

⁴ Steven W. Mc Donough, *Psychology in Foreign Language Teaching* (Universitas Michigan: Allen and Unwin, 1986), 95.

Littlewood menyatakan bahwa minat merupakan faktor yang berperan dalam mencapai proses internal anak.⁵ Namun, peran lingkungan tidak bisa dilupakan dalam menstimuli proses-proses internal tersebut. Lingkungan akan menyediakan berbagai materi terhadap anak dalam pemerolehan bahasanya di mana ia berada.

Komunikasi yang telah berkembang dengan pesat dan didukung oleh kemajuan teknologi dalam masyarakat lokal menuntut mereka tidak hanya dapat berkomunikasi dengan bahasa ibu saja namun juga dengan bahasa lain seperti hanya berkomunikasi dengan bahasa Arab. Bahasa Arab dipelajari oleh orang non Arab dengan beragam alasan, seperti halnya motivasi agama terutama bagi umat Islam karena kitab sucinya berbahasa Arab, dan banyak karya-karya ulama klasik bahkan sampai saat ini masih menggunakan bahasa Arab.⁶ Bagi orang Indonesia, bahasa Arab adalah bahasa asing yang secara umum diperoleh setelah seseorang memperoleh bahasa pertamanya. Dalam pemerolehan bahasa kedua ini ada dua istilah yang digunakan yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan bahasa kedua/*second language acquisition* (SLA) sering dikontraskan dengan pembelajaran bahasa kedua *second language learning* (SLL), sebagaimana yang dinyatakan oleh Krashen “*The term of “acquisition” is used to refer to picking up second language through exposure whereas the term “learning” is used to refer conscious study of a second language*”.⁷ Lalu Krashen juga mengemukakan:

... adult have two distinct ways of developing competence in a second language. The first way is language acquisition, a process similar if we identical to the way children develop ability in their first language. Language acquisition is subconscious process. Language acquires are not usually

⁵ William T. Littlewood, *Foreign and Second Language Learning, Language-acquisition research and its implications for the classroom* (New York: Cambridge University Press, 2006) cet 20, 57.

⁶ Rusdi Ahmad Tuaimah, *Ta'lim al-Lughah Li Gairi Nāṭiqīna Bihā* (Rabat: Isesco), 31-32.

⁷ Rod Ellis, *Understanding Second Language Acquisition* (Oxford: Oxford University Press, 1985), 6.

aware of the fact that they are acquiring language but they are only aware of the fact that they are using language for communication. The second way is by learning. The term learning henceforth to refer to conscious knowledge of a second language knowing the rules, being aware of them and being able to talk about them.

Orang dewasa punya dua cara berbeda dalam mengembangkan potensi bahasa keduanya. Yang pertama adalah dengan “pemerolehan” yang merupakan proses yang tidak disadari, seperti layaknya anak kecil yang belajar bahasa ibunya. Pembelajar biasanya tidak menyadari bahwa ia sedang memperoleh bahasa, namun menyadari kenyataan bahwa mereka menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Cara kedua dengan pembelajaran yang mengacu pada pengetahuan tentang bahasa kedua yang disadarinya, lalu mengenai aturan-aturannya, sadar akan keberadaan mereka dan bisa membicarakan tentang aturan-aturan tersebut.⁸

Lingkungan yang selalu memberikan stimulus dan input kepada anak untuk memperoleh bahasa keduanya meskipun tanpa melalui pembelajaran yang formal akan memudahkan anak tersebut menguasai bahasa kedua.⁹ Lingkungan dapat disebut sebagai faktor ektern sekaligus intern dalam pemerolehan bahasa, khususnya dalam hal ini bahasa Arab karena dapat memotivasi pembelajar untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab serta mendorong mereka mempraktekkan bahasa Arab dalam keseharian mereka.¹⁰

Penelitian Krashen menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Asing dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik lingkungan formal maupun informal yang mempengaruhi dengan cara yang berbeda. Lingkungan informal mempengaruhi pemerolehan bahasa dengan cara memberikan masukan, sedangkan lingkungan formal memberikan

⁸ S.D. Krasen, *Principles and Practice in Second Language Acquisition* (United Kingdom: Prentice-Hall International, 1982), 10.

⁹ H.D. Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2007), 225.

¹⁰ Marzuki, *Daur al Bī'ah al Lughawiyah fī Tarqīyyah al Lughah al 'Arabīyyah* (Malang: UIN Malang), 2.

pengaruh kepada seseorang dalam penyuntingan dan perbaikan wacana kebahasaan yang telah dimiliki melalui pemerolehan.

Beberapa penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan bahasa dan kemampuan bahasa kedua. Carol, Usphur dan Mason meneliti sejumlah mahasiswa asing di Amerika Serikat yang mengikuti kuliah tambahan bahasa Inggris dan yang tidak mengikuti kuliah tambahan. Ternyata pada akhir semester, kemampuan berbahasa Inggris kedua kelompok tersebut hampir sama. Pembelajaran bahasa secara intensif dengan jam tambahan tidak menjamin kemampuannya dalam berbahasa itu bertambah, kecuali kalau pembelajar terlibat dalam penggunaan bahasa itu.¹¹

Salah satu penyelenggara pendidikan yang menjadikan lingkungan (*bīah lugawīyyah*) sebagai sarana untuk pemerolehan bahasa adalah “Kampung Arab Kebumen”. Pemerintah Kabupaten Kebumen membuat program “Kampung Arab Kebumen” dengan mengambil lokasi di desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.¹² Dipilihnya desa Tanjungsari sebagai lokasi “Kampung Arab Kebumen”, bukan tanpa alasan. Sebelumnya Pemerintah Kabupaten Kebumen telah melakukan seleksi terhadap lima tempat untuk lokasi pelaksanaan program Kampung Arab, hanya saja akhirnya desa Tanjungsari yang terpilih. Pemilihan lokasi desa Tanjungsari sebagai “Kampung Arab Kebumen” dikarenakan beberapa pertimbangan, di antaranya karena di desa tersebut terdapat sumber daya masyarakat atau tenaga pengajar yang mampu untuk mengajari masyarakat bahasa Arab. Selain itu, pertimbangan yang lain adalah adanya pesantren al-Istiqamah di desa tersebut yang menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari, baik

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, “Pendekatan Komunikatif untuk Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab (BīahArrabiyyah) di Madrasah”, Paper dipresentasikan dalam acara *Pelatihan Bahasa Arab Bagi Guru Bahasa Arab di Madrasah*, Jakarta, Oktober 2004.

¹² [Jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id), *Sukses Kampung Inggris, Kini Kampung Arab di Kebumen diluncurkan*, dalam www.jatengprov.go.id/id/newsroom/sukses-kampung-inggris-kini-kampung-arab-di-kebumen-diluncurkan. Diakses 12 November 2017

komunikasi di antara para santri maupun dengan warga masyarakat di sekitar.¹³ Selain itu, warga masyarakat dan Pemerintah Desa Tanjungsari juga telah siap dan mau menerima program “Kampung Arab” Kabupaten Kebumen tersebut. Salah satu program yang menarik di “Kampung Arab Kebumen” (Selanjutnya disingkat KAK) adalah program *fasih berbahasa Arab dalam 14 hari*. Dalam waktu yang singkat, yakni 14 hari para pelajar di “Kampung Arab Kebumen” akan dilatih dan dibiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.¹⁴

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah berlangsung cukup lama yang disinyalir bersamaan dengan masuknya agama Islam pada abad ke tujuh Masehi, sekalipun tidak bersifat formal seperti sekarang ini. Saat ini pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada tiap jenjang pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama maupun beberapa lembaga pendidikan umum. Meski demikian, pembelajaran bahasa Arab belum memberikan hasil yang maksimal terutama untuk target ketrampilan berbicara.¹⁵ Padahal salah satu indikasi seseorang memiliki ketrampilan berbahasa Arab adalah jika seseorang tersebut mampu berbicara dengan bahasa Arab, karena hakikat bahasa adalah berbicara atau berujar.¹⁶

Merujuk pada Sugiyono, permasalahan penelitian adalah adanya kesenjangan antara idealita dan realita serta akibat yang ditimbulkannya.¹⁷ Idealita dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah belajar bahasa Arab selama kurun waktu tertentu, misalnya dari jenjang Madrasah Ibtidaiyyah sampai dengan Madrasah Aliyah akan mampu berbicara bahasa Arab, karena pengakuan seseorang

¹³ Wawancara dengan Pengurus Pesantren al-Istiqamah, Ali Ikbil, Kamis, 3 Agustus 2017.

¹⁴ Dikutip dari “Kampung Arab Kebumen”, *Fasih Bahasa Arab Hanya 14 Hari*, dalam www.kebumenhariini.com/2017/06/. Diakses 12 Oktober 2017

¹⁵ Neli Putri, “Bi’ah ‘Arabiyyah,” *Jurnal Al-Ta’lim*, no. 5 (Juli 2013): 407.

¹⁶ Muhammad Husain Al- ‘Azizy, *Madkhal ila ‘Ilmi al-Lughah* (Qahirah: Dar Ulum, 1991), 11.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Jakarta: CV. Alfabeta, 1998), 51-53.

menguasai bahasa tertentu adalah jika mampu berbicara dengan bahasa tersebut. Namun realitanya tujuan tersebut belum tercapai. Banyak peserta didik yang sudah belajar bahasa Arab bertahun-tahun di lembaga pendidikan formal tetapi belum mampu berbahasa Arab secara aktif komunikatif. Dalam jenjang pendidikan madrasah formal bahasa Arab dijadikan sebagai sebuah materi pelajaran wajib dari jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan bahkan Perguruan Tinggi Tinggi Islam (UIN, IAIN, dan STAIN).¹⁸ Apabila diakumulasikan secara sederhana jika seseorang yang menempuh jenjang pendidikan dari tingkat Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah sampai dengan Madrasah Aliyah maka dia telah mempelajari bahasa Arab selama sembilan tahun. Idealnya tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab di setiap jenjang sudah tercapai.



Kajian tentang model pembelajaran bahasa Arab di Indonesia belum banyak dilakukan, sehingga belum ada rumusan model pembelajaran bahasa Arab Indonesia yang telah berhasil mengantarkan peserta didiknya sukses belajar bahasa Arab

¹⁸ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi/IAIN* (Jakarta: Depag RI, 1975), 97.

sebagaimana di Eropa yang telah memiliki model belajar bahasa asing.¹⁹

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan perlu mencari model pembelajaran alternatif yang bisa mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa, dalam hal ini peneliti mengambil studi kasus di “Kampung Arab Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”?
3. Bagaimana dampak model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” bagi warga pembelajar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan model pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di KAK, tata cara penerapannya serta mengetahui dampak dari penggunaan model tersebut.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori atau prinsip dalam bidang linguistik terapan dan psikologi belajar di dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dan sebagai rujukan bagi kajian serupa atau lanjutan untuk mengembangkan konsep model pembelajaran bahasa Arab, terutama di Indonesia.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada lembaga pendidikan bahasa yang lain baik pesantren bahasa, lembaga kursus, pendidikan formal dan informal tentang model pembelajaran bahasa yang dapat mengasah

¹⁹ Lihat Majlis Ūrūbā Majlis Ta`āwun al Śaqāfi, *al Iṭār al Marji`i al Ūrūbiy al `ām li al Lugāt Dirāsah ...Tadrīs...Taḳyīm*, Terj. Arab : `Ala `Adil `bd al Jawad dkk. (Kairo: Dar Ilyas al `asriyyah, 2008), 14-56.

kemahiran berbahasa Arab serta dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif.

D. Telaah Pustaka

Guna menentukan letak penelitian ini, perlu dilakukan telaah pustaka yang terkait dengan model pembelajaran bahasa Arab. Pola penulisan telaah pustaka seperti ini juga akan membawa keberlanjutan terhadap penelitian-penelitian terdahulu serta menemukan celah yang belum banyak dijangkau. Sejauh ini peneliti tidak atau belum menemukan penelitian maupun kajian yang secara spesifik membahas model pembelajaran bahasa Arab yang disadarkan pada hasil yang sudah diterapkan di lapangan, namun demikian dalam konteks model pembelajaran secara umum ada beberapa karya ilmiah (hasil penelitian) yang berkaitan, di antaranya adalah:

Models of History Teaching in The Secondary School.²⁰ Buku ini dikembangkan berdasarkan sebuah perkuliahan tentang metode pembelajaran sejarah di University of Zambia yang menggunakan teknik *micro-teaching*. Model yang dipaparkan dalam buku ini adalah model untuk pembelajaran untuk meningkatkan kualitas *out put* pembelajaran sejarah melalui model mengeksplorasi *networking collective memories* (jejaring kolektif masyarakat bangsa). Model pembelajaran ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan sembilan metode, yaitu: 1) metode pembelajaran dengan gambar, 2) metode studi dokumen, 3) metode bertanya, 4) metode studi buku teks, 5) metode mencatat, 6) metode studi peta, 7) metode simulasi/drama, 8) metode proyek, 9) metode komunikasi sejarah dan 10) metode guru sejarah.

Models of teaching. Buku ini merupakan hasil dari penelitian yang ditulis oleh Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. Melalui buku ini istilah model pembelajaran pertama kali dimunculkan. Dalam buku ini dari berbagai model pembelajaran yang

²⁰ Brian Garvey & Mary Krug, *Models of History Teaching in The Secondary School* (London : Oxford University Press, 1977)

ada dirangkum menjadi empat model pembelajaran pokok, yaitu 1) model pembelajaran memproses informasi, 2) model pembelajaran sosial, 3) model pembelajaran sosial dan 4) model pembelajaran sistem-sistem perilaku. Dari empat model pembelajaran tersebut bisa dijabarkan menjadi bermacam-macam model pembelajaran. Setiap model pembelajaran dalam buku ini dijelaskan latar belakang teoritisnya serta skenario pelaksanaannya di dalam kelas.²¹

Kajian tentang model pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab di Indonesia sebatas pelacakan penulis belum banyak yang menekuninya. Studi yang telah mengkaji tentang model pembelajaran bahasa dari penelitian disertasi dan jurnal yang telah penulis temukan adalah:

Pertama, Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Multimedia: Studi Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Imam Bonjol Padang. Disertasi yang ditulis oleh Asmaiwy Arief (2007) ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran di IAIN Imam Bonjol yang saat itu dirasa kurang efektif. Hasil dari studi ini adalah model pembelajaran bahasa Arab dengan berbasis multimedia mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, khususnya tata bahasa menjadi lebih efektif dan membantu kinerja dosen menjadi lebih efisien. Implikasi dari model ini menuntut pembelajaran bahasa Arab dilakukan di laboratorium komputer. Para dosen juga dituntut mampu mendesain program dan merancang materi yang disesuaikan dengan kurikulum. Model pembelajaran ini menuntut mahasiswa dan dosen untuk mampu menguasai komputer serta teknologi informasi.²² Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan disertasi Asmaiwy Arief. Model pembelajaran bahasa Arab di KAK mencoba menemukan model-model pembelajaran yang ada di KAK untuk bisa diterapkan secara luas.

²¹ Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun, *Models of Teaching* (New Jersey: Pearson Education. Inc. Publishing, 2011)

²² Asmaiwy Arief, "Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Multimedia: Studi Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Imam Bonjol Padang," *Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*, Tahun 2007, tidak diterbitkan, ii.

Kedua, Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, Dan Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Kecerdasan Verbal Linguistik yang ditulis oleh Purwadi (2014). Disertasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dampak dari model pembelajaran terhadap kemampuan mengapresiasi cerita pendek pada siswa yang memiliki kecerdasan verbal linguistik tinggi dan rendah. Ada tiga model pembelajaran yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, yaitu model kontekstual, berbasis masalah dan investigasi kelompok. Hasil dari disertasi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V di Sekolah Dasar se-Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan tiga model pembelajaran tersebut di atas. Model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara berurutan adalah pertama model pembelajaran kontekstual, kedua model pembelajaran berbasis masalah dan ketiga model pembelajaran investigasi kelompok. Disertasi ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena disertasi ini terbatas pada tiga model pembelajaran sementara penulis meneliti model pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di KAK, jumlahnya terkait dengan data atau temuan di lapangan.²³

Ketiga, Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Tsanawiyah, Studi Eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan 2 Semarang yang ditulis oleh Siti Rokhanah. Disertasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 dan 2 Semarang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran berbasis masalah, bagaimana meningkatkan proses dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran berbasis masalah dan seberapa besar peningkatan dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan penelitiannya, Siti

²³ Purwadi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, Dan Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Kecerdasan Verbal Linguistik", *Disertasi Program Pascasarjana Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret*, Tahun 2014, tidak diterbitkan, xiii.

Rokhanah menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah bisa meningkatkan proses dan dan hasil belajar IPS. Adapun cara meningkatkan proses dan hasil belajar adalah melalui implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun sesuai tujuan pembelajaran dan sesuai kebutuhan siswa, peran guru sebagai fasilitator, keaktifan peserta didik dalam kerja kelompok, dan kemandirian peserta didik dalam belajar. Disertasi ini tentunya berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penulis memfokuskan kajiannya dalam model pembelajaran bahasa Arab, bukan mengujicobakan sebuah model tertentu seperti model pembelajaran berbasis masalah.

Keempat, penelitian disertasi Nazri Syakur berjudul *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab*. Penelitian ini menemukan hipotesis baru bahwa bahasa Arab di Indonesia tidak mungkin diajarkan dengan pendekatan komunikatif karena karakteristik bahasa Arab itu sendiri yang tidak bisa lepas dari kaidah *naḥwu* dan *sarf*.²⁴ Penelitian Nazri Syakur ini berbeda dengan penelitian disertasi yang dilakukan oleh penulis. Nazri mengkaji pendekatan komunikatif di dalam pembelajaran bahasa Arab dan ia menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak mungkin diajarkan dengan pendekatan komunikatif, sementara disertasi ini mengkaji model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” ditinjau dari segi konsep, implementasi dan dampaknya bagi warga pembelajar.

Kelima, kajian Sembodo Ardi Widodo yang berjudul *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab* dalam jurnal pendidikan bahasa Arab tahun 2006. Dalam kajian ini Sembodo mendeskripsikan metode-metode pembelajaran bahasa Arab berdasarkan empat kemahiran bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat dalam dari sub-sub pembahasan yang diuraikannya yaitu tinjauan umum tentang metode dan metode pembelajaran empat kemahiran berbahasa, yaitu metode pembelajaran *al-istimā'*, metode pembelajaran *al-kalām*, metode

²⁴ Nazri Syakur, “Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab”, *Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008. (tidak diterbitkan), simpulan.

pembelajaran *al-qirā'ah*, dan metode pembelajaran *al-kitabāh*. Dalam kajian ini Sembodo menyamakan antara metode dan model.²⁵ Sedangkan model pembelajaran yang dimaksud dalam disertasi ini adalah rangkaian proses pembelajaran yang didasari dari pendekatan, kemudian strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran. Jadi model pembelajaran dalam disertasi ini bukan metode mengajar.

Keenam, penelitian disertasi Uril Bahrudin di S3 Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim (MALIKI) Malang berjudul *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dosen Bahasa Arab UIN Maliki Malang, UMM dan Universitas Negeri Malang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen bahasa Arab tidak akan berhasil di dalam mengajarkan bahasa Arab ketika ia hanya mengharap peserta didiknya aktif berbahasa Arab sementara dirinya tidak dan bahasa Arab itu mudah dipelajari dengan menghadirkan guru yang kompeten dalam melaksanakan pembelajaran.²⁶ Perbedaan penelitian Uril dengan disertasi ini adalah bahwa Uril mengangkat tema tentang kompetensi pedagogi dosen bahasa Arab sedangkan penelitian ini mengangkat tema tentang model pembelajaran bahasa Arab. Subyek penelitian Uril adalah dosen bahasa Arab di UIN Maliki Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Negeri Malang sedangkan penelitian ini pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”.

Ketujuh, disertasi Umi Baroroh dengan judul *Model-Model Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Pengalaman Belajar Bahasa Arab Dosen Bahasa Arab di Indonesia yang Mendapatkan Penghargaan dari Timur Tengah Tahun 2014)*. Hasil temuan dari penelitian Umi adalah pengalaman belajar bahasa Arab ada dua, yaitu pengalaman belajar bahasa Arab terkait kompetensi berbahasa Arab reseptif dan kompetensi berbahasa Arab produktif serta model belajar bahasa Arab

²⁵ Sembodo Ardi Widodo, “Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab,” *al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, no. 2 (Januari 2006): 1-14.

²⁶ Dikutip dari “*Cetak Doktor Pertama Pendidikan Bahasa Arab*” <http://www.umm.ac.id/en/967-cetak-doktor-pertama-pendidikan-bahasa-arab-thn-2012.html>, akses Senin, 10 Desember 2018.

terkait kompetensi berbahasa Arab reseptif ada 9 model dan model belajar bahasa Arab terkait kompetensi berbahasa Arab produktif ada 15 Model serta faktor sukses belajar bahasa Arab ada 6: motivasi eksternal, motivasi internal, guru yang kompeten, guru yang peduli peserta didik, guru yang pandai memahami, dan lingkungan yang suportif.²⁷ Kajian model belajar menurut Umi adalah sebuah pola dan sistem belajar yang terdiri atas tujuan belajar, proses dan langkah-langkah belajar, strategi belajar dan hasil yang dicapai. Dalam disertasi Umi tidak dijelaskan tentang metode dan teknik sebagai bagian dari sebuah model.²⁸ Sedangkan dalam disertasi penulis, model pembelajaran adalah rangkaian proses pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Perbedaan selanjutnya adalah subyek penelitian Umi adalah dosen bahasa Arab di Indonesia yang mendapatkan penghargaan dari Timur Tengah pada tahun 2014 (lima orang dosen) sedangkan subyek penelitian dalam disertasi ini adalah pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”.

Kedelapan, Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi yang ditulis oleh Sahkholid Nasution dan Zulheddi dengan mengambil lokasi penelitian di UIN Sumatera Utara Medan.²⁹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan (R& D) dengan jenis model Four D's yang terdiri dari empat langkah, *define, desain, development* dan *dissemination* dengan tujuan penulisan untuk mengetahui realitas pembelajaran bahasa Arab di UIN Sumtara Utara Medan, mengembangkan model pembelajaran berbasis konstruktivisme dan mengetahui tingkat validasi model pembelajaran bahasa Arab

²⁷ R. Umi Baroroh, “Model-Model Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Pengalaman Belajar Bahasa Arab Dosen Bahasa Arab di Indonesia yang Mendapatkan Penghargaan dari Timur Tengah Tahun 2014”, *Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2017. (tidak diterbitkan), xvi-xvii.

²⁸ *Ibid.*, 303.

²⁹ Sahkholid Nasution dan Zulheddi, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Arabi: Journal of Arabic Studies*, Vol 3, No.2 (Desember 2018): 121-144.

tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di UIN Sumatera Utara Medan masih sangat perlu untuk ditingkatkan, sebab 48,32% dosen bahasa Arab masih memakai pendekatan pembelajaran yang belum mendorong mahasiswa untuk belajar aktif, kolaboratif, dan percaya diri serta proses pembelajaran masih berpusat kepada dosen. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah model pembelajaran bahasa Arab yang berciri khas konstruktivisme dalam perangkat pembelajaran bahasa Arab yang terwujud dalam silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Penilaian. Nilai rata-rata produk menurut para ahli pembelajaran konstruktivisme adalah 3,37 (sangat baik). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam hal model pembelajaran bahasa Arab dan memiliki perbedaan dalam hal jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sahkholid dan Zulheddi berupa penelitian pengembangan (R&D) model pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan tentang model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”.

Kesembilan artikel “*Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Perguruan Tinggi Islam*” yang ditulis oleh Isop Syafe’i dalam Jurnal Pendidikan Islam.³⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *research and development* (R&D) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teori yang dijadikan landasan pengembangan model adalah teori pembelajaran konstruktivisme yang memandang bahwa belajar bahasa merupakan proses di mana peserta didik secara aktif mengkonstruksi atau membangun bahasanya didasarkan atas pengetahuan bahasa yang telah dimilikinya. Belajar bahasa melibatkan konstruksi pengetahuan seseorang dari pengalamannya sendiri oleh dirinya sendiri. Aspek yang dikembangkan dalam disain pembelajaran yaitu tujuan, materi,

³⁰ Isop Syafe’i, “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Perguruan Tinggi Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 27, No 3 (Desember 2012): 463-474.

prosedur dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis konstruktivisme mampu meningkatkan proses dan hasil/ketrampilan berbahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, karena penulis akan meneliti model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” bukan mengembangkan suatu model pembelajaran berdasarkan suatu pendekatan tertentu.

Kesepuluh artikel *Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* yang ditulis oleh Erta Mahyudin dalam jurnal *Arabiyat*.³¹ Dalam artikel ini Erta menjelaskan bahwa istilah strategi sebenarnya lebih populer dalam pembelajaran non bahasa dan dalam posisi tersebut tulisan Erta berusaha menyambut baik kehadiran gagasan strategi pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran yang dicoba untuk dieksplorasi dan dielaborasi adalah berupa model pembelajaran diskoveri. Dengan menggunakan model pembelajaran *discoveri* peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, lalu dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri dan mengorganisir atau membentuk apa yang mereka ketahui dan pahami dalam suatu bentuk akhir. Kajian yang bersifat analitis ini tentulah berbeda dengan apa yang penulis lakukan. Erta mengkaji model pembelajaran *discoveri* secara teoritis dan peluangnya untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kajian yang dilakukan Erta hanya sebatas kajian deskriptif, tidak didasarkan kepada model penelitian dan pengembangan (R&D) sebagaimana penelitian model pembelajaran bahasa yang lain. Ini berbeda dengan yang akan dilakukan oleh penulis, karena penulis mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan di “Kampung Arab Kebumen”.

Kesebelas artikel *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligence*, yang ditulis oleh Zainal

³¹ Erta Mahyudin, “Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. I, No. 2 (Desember 2014): 195-208.

Arifin Ahmad.³² Zainal menyatakan bahwa prinsip-prinsip teori *Multiple Intelligence* sangat relevan untuk mendukung pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang efektif karena prinsip-prinsip tersebut dapat mengoptimalkan keragaman potensi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligence* dilakukan melalui pengembangan komponen-komponen pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan, guru, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi. Kajian yang dilakukan Zainal ini berbeda dengan yang akan dilakukan oleh penulis karena penulis akan mengkaji model pembelajaran secara real yang digunakan di “Kampung Arab Kebumen” bukan hanya sekedar kajian teoritis.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, meskipun sudah banyak yang membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab akan tetapi belum ditemukan yang secara spesifik membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kondisi di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan temuan tentang model dan konsep pembelajaran bahasa yang didasarkan pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Adapun metode penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Biklen dalam buku *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods* yang dikutip oleh Nurul Ulfatin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai

³² Zainal Arifin Ahmad, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori *Multiple Intelligence*,” *al-Mahara*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2015): 1-18.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada suatu latar atau individu yang diamati secara holistik atau utuh.³⁴ Dengan metode kualitatif ini data yang didapat lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.³⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Creswell dalam buku *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, edisi ketiga yang diterbitkan pertama kali tahun 2013 oleh SAGE dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ahmad Lintang Lazuardi memaparkan ada tiga tipe studi kasus; studi kasus instrumen tunggal, studi kasus kolektif atau majemuk dan studi kasus intrinsik. Lebih lanjut Creswell menjelaskan sebagai berikut:

bahwa dalam studi kasus instrumen tunggal peneliti memfokus pada isu atau persoalan, kemudian memilih satu kasus terbatas untuk mengilustrasikan persoalan ini. Dalam kasus kolektif atau studi kasus majemuk, satu isu atau persoalan yang dipilih, tetapi peneliti memilih beragam studi kasus untuk mengilustrasikan isu atau persoalan tersebut. Peneliti juga dapat mempelajari satu program dari beberapa tempat riset atau beragam program di satu tempat tertentu. Sering kali peneliti memilih kasus majemuk untuk memperlihatkan beragam perspektif tentang isu tersebut. Tipe terakhir dari desain studi kasus adalah studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena

³⁴ Lihat Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayu Media Publishing, 2014), 23-24.

³⁵ Hal ini sesuai dengan karakteristik metode penelitian kualitatif yang menurut S. Nasution, di antara karakteristiknya adalah sangat deskriptif dalam arti penelitian kualitatif berusaha mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 32. Lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 6.

studi kasus tersebut menghadirkan situasi yang tidak biasa atau unik.³⁶

Berdasarkan jumlah kasusnya, penelitian ini merupakan studi kasus instrumen tunggal karena penelitian ini memiliki satu isu atau persoalan yaitu model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen”.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di “Kampung Arab Kebumen” yang berlokasi di desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Lokasi ini dipilih karena program “Kampung Arab Kebumen” dilaksanakan di desa tersebut. Oleh karena itu, kampung ini dianggap sesuai dengan inti penelitian tentang lingkungan bahasa Arab yang di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan kebahasaan.

Penelitian tentang model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” dilaksanakan mulai Oktober 2017 sampai Desember 2018. Dalam rentang waktu tersebut penulis melakukan observasi, pengumpulan data, analisis data sehingga menemukan hasil penelitian.

3. Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua program “Kampung Arab Kebumen” sebagai sumber data tentang arah tujuan program, visi, misi dan latar belakang terbentuknya “Kampung Arab Kebumen” serta perannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua, dewan pengajar yang menjadi penanggung jawab berlangsungnya program pembelajaran bahasa Arab di KAK, sehingga dapat diketahui bagaimana jalannya program bahasa Arab dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Ketiga, santri atau warga “Kampung Arab Kebumen”. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui peran bahasa Arab dalam rangka penguasaan bahasa Arab selama ini melalui wawancara yang mendalam.

³⁶John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, terjemah dari *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Third Edition, terj. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 138-139.

Di samping sumber primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program Kampung Arab. Seperti struktur organisasi, daftar pengajar, dokumen program kerja, foto-foto kegiatan kebahasaan dan materi pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.³⁷ Menurut Ronny Kountur observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau ke lapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat dalam proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan.

Observasi ini digunakan untuk menggali data seputar kegiatan berbahasa Arab peserta didik dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program bahasa Arab meliputi prinsip-prinsip, strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, mengamati kondisi dan ketergunaan sarana dan prasarana serta pengurus dan para pengajar.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.³⁹ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin. Dengan

³⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 70.

³⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)* (Jakarta : Buana Printing, 2009), 184.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pokok masalah. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan lingkungan bahasa Arab. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan ini adalah: Ketua Program “Kampung Arab Kebumen”, pengajar bahasa Arab dan peserta didik “Kampung Arab Kebumen”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, leger, agenda dan sebagainya.⁴⁰ Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang ceklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan keterangan yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum “Kampung Arab Kebumen” dan dokumentasi program lingkungan bahasa.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur, tertata dan lebih berarti.⁴¹

Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu aktifitas merangkum, memiliki hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari tema dan polanya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan primer, yaitu: pengajar bahasa Arab dan peserta didik.

⁴⁰ *Ibid.*, 231.

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983), 87.

- b. Display data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif untuk menggambarkan pelaksanaan program, aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan kondisi lingkungan pembelajaran di “Kampung Arab Kebumen”.
- c. Conclusion *Drawing/Verivication*, yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah dan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi dan transferabilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari sumber-sumber tersebut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara dengan ketua program Kampung Arab Kebumen, dewan pengajar bahasa Arab dan peserta didik akan saling dikroscek.

Selain itu uji kevalidan data juga akan dilakukan dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-345.

berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari peserta didik dan dewan pengajar melalui wawancara kemudian akan dikroscek melalui observasi dan dokumentasi.

Selain triangulasi, peneliti juga menggunakan keteralihan atau transferabilitas (*transferability*) dalam penelitian ini agar orang lain mudah memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan menerapkan hasil tersebut pada situasi lain. Model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” akan dideskripsikan secara rinci dan sistematis sehingga pembaca akan memustikan bisa atau tidak bisa hasil penelitian diaplikasikan di tempat lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak menjamin atau memastikan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain karena penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan.⁴³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disertasi ini dalam pembahasannya dibagi dalam lima bab yang dibagi dan diuraikan dalam sub-sub bab pembahasan yang saling berkait dalam satu jalinan logika pemikiran dengan perincian sebagai berikut: bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang memberikan petunjuk untuk memahami secara umum persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan inti dan berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk menunjukkan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Tinjauan pustaka sebagai tinjauan ulang atas karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sejenis, sehingga akan didapati letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menginformasikan tentang tata urutan dan *frame of logical thinking* dalam disertasi ini. Dengan demikian dalam penelitian

⁴³ Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 283.

ini ditemukan arah yang jelas sehingga tidak terjadi penyimpangan dari pokok pembahasan. Bab *kedua* membahas tentang konsep teoritik sebagai pisau analisis untuk melandasi pemecahan masalah ketika menganalisis dalam penelitian ini. Dalam bab ini ditinjau berbagai macam model pembelajaran yang ada dan dikemukakan oleh tokoh-tokoh pendidikan. Bab *ketiga*, pada bab ini dijelaskan secara singkat profil “Kampung Arab Kebumen” sebagai obyek penelitian dimulai dari letaknya secara geografis, kemudian sejarah terbentuknya KAK, visi, misi, kurikulum serta sarana dan pra sarana yang ada di sana. Pada tahapan selanjutnya, yaitu bab *keempat*. Bab ini berisi tentang pembelajaran bahasa Arab di KAK ditinjau dari pendekatan, strategi, metode serta teknik yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan implementasi dari model pembelajaran bahasa Arab di KAK. Implementasi ini akan mencakup bagaimana *pra* pelaksanaan pembelajaran, kemudian pada saat pembelajaran atau pelaksanaan dan bagaimana dampak dari model pembelajaran Arab tersebut terhadap warga pembelajar, baik dampak dalam jangka pendek maupun dampak dalam jangka panjang. Dalam bab ini akan dipaparkan bagaimana dampak dari model pembelajaran bahasa Arab di “Kampung Arab Kebumen” sehingga dapat menjelaskan efektifitas dan efisiensi dari model pembelajaran ini. Dalam bab ini peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab di KAK. Dari observasi ini bisa dihasilkan temuan model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di KAK. Kemudian dalam bab ini juga akan dipaparkan pendekatan, metode dan strategi yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan pada pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab yang ada digunakan untuk melihat model pembelajaran bahasa yang ada di KAK. Hasil analisis tersebut akan diungkapkan kembali secara ringkas dalam *bab lima* sekaligus memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dalam disertasi ini bertujuan untuk menemukan model pembelajaran bahasa Arab di KAK sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelusuran mendalam dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di KAK menghasilkan temuan model alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu model pembelajaran bahasa Arab *tekwe*.

Model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* ini memiliki pendekatan, strategi, metode dan teknik yang berbeda dengan model pembelajaran bahasa yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah pendekatan komunikatif dan humanisme. Pendekatan komunikatif menyatakan bahwa pembelajaran bahasa lebih ditekankan untuk penguasaan kecakapan berbahasa, bukan pada penguasaan tata bahasa. Demikian juga yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di KAK yang ditujukan untuk membekali warga pembelajar ketrampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Materi yang diajarkan juga tidak hanya bahasa Arab *fushā* saja karena percakapan orang Arab dalam relita kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa *'ammiyah*. Dalam jangka pendek warga pembelajar mempelajari bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan sesama mereka, warga di sekitar KAK dan penutur asli yang didatangkan. Selanjutnya dalam lingkup global mereka belajar bahasa Arab untuk berkomunikasi dengan penutur aslinya, yang mungkin diwujudkan ketika warga pembelajar melaksanakan ibadah haji, umroh atau bekerja sebagai tenaga kerja di negara-negara Timur Tengah. Pendekatan humanisme memposisikan manusia sebagai sebagai makhluk yang berbudaya, yang dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab maka pembelajaran yang dilaksanakan tanpa ada paksaan. Warga pembelajar yang belajar bahasa Arab di KAK sangat beragam, selama kurang lebih tiga tahun dari pendirian KAK di akhir tahun 2016

sampai tahun 2018. Pada tahun 2016 warga pembelajar bahasa Arab didominasi oleh warga di sekitar KAK, yaitu warga desa Tanjungsari dengan mayoritas mata pencahariannya adalah petani. Pada tahun berikutnya 2017 dan 2018 warga pembelajar yang belajar bahasa Arab berasal dari kalangan umum, baik dari siswa, guru bahasa Arab calon jamaah haji/umroh dan juga para calon TKI. Mereka semua yang datang dan belajar bahasa Arab di KAK tanpa paksaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya warga pembelajar yang tidak hanya dari masyarakat Kabupaten Kebumen saja, tetapi sampai masyarakat di luar Kebumen seperti dari Banjarnegara dan Salatiga. Strategi pembelajaran bahasa Arab yang dirancang dalam KAK adalah pembelajaran bahasa Arab berbasis lingkungan bahasa bahasa atau *bīah lugawīyyah*. Konsep pembelajaran bagi warga pembelajar yang belajar di KAK adalah kewajiban tinggal di *maskan* atau homestay selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama tinggal di homestay tersebut warga pembelajar diwajibkan menggunakan bahasa Arab untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di KAK adalah metode eklektik atau campuran. Metode yang dominan digunakan adalah metode audio-lingual (*al-ṭarīqah al-sam'īyyah al-syafawīyyah*), metode langsung (*al-ṭarīqah al-Mubāsyarah*) dan metode terjemah. Selain itu dimungkinkan menggunakan metode-metode yang lain dengan melihat pertimbangan tertentu, misalnya kemampuan warga pembelajar yang beragam. Metode pembelajaran bahasa Arab di KAK tidak terikat dengan satu metode tertentu, karena jika pembelajaran dibatasi dengan metode tertentu maka kreatifitas guru akan terbatas. Adapun teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik menirukan, membaca keras dan soal jawab. Teknik ini diterapkan dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa Arab di KAK di kelas. Teknik yang lain juga mungkin diterapkan, tetapi yang paling dominan adalah teknik tersebut. Ciri khas dari model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* adalah peserta didik atau warga pembelajar belajar bahasa mandiri dan mempraktekannya di dalam lingkungan bahasa. Belajar bahasa adalah dengan cara dipraktikkan dan untuk mempraktikkannya membutuhkan lingkungan yang mendukung. Oleh

karena itu, model pembelajaran *tekwe* juga menghedaki lulusannya untuk membuat lingkungan bahasa setelah mereka selesai mengikuti pembelajaran di KAK mengingat waktu belajar di KAK yang sangat singkat, yaitu selama empat belas hari.

Pelaksanaan dari model pembelajaran *tekwe* di KAK dibagi dalam tiga tahapan, yaitu pre pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Pada tahap pre pelaksanaan, warga pembelajar yang ingin belajar bahasa Arab di KAK harus mendaftarkan diri di sekretariat KAK. Sekretariat ini pusatnya ada di kantor dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Kebumen. Sementara sekretariat cabangnya ada di desa Tanjungsari. Warga pembelajar yang belajar bahasa Arab di KAK dibagi menjadi dua kategori, warga dari Kabupaten Kebumen dan dari luar Kabupaten Kebumen. Untuk saat ini warga pembelajar yang berasal dari Kebumen masih disediakan subsidi dari pemerintah Kabupaten Kebumen. Sementara bagi warga dari luar masyarakat Kebumen yang belajar bahasa Arab di sana membayar mandiri. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di KAK dilaksanakan dalam waktu empat belas hari pertemuan. Selama waktu empat belas hari ini warga pembelajar akan tinggal di homestay dan diwajibkan menggunakan bahasa Arab. Materi pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan adalah *mufrodāt* dan *hiwār*. Salah satu keunikan dari materi pembelajaran di KAK adalah materi pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan tidak hanya bahasa Arab *fushā* tetapi juga diajarkan bahasa Arab *'ammiyah*. Unsur ketrampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis diajarkan secara tidak langsung. Ketrampilan menyimak misalnya diajarkan ketika pembelajaran *mufrodāt* yang dibacakan terlebih dahulu oleh tutor, ketrampilan berbicara diajarkan ketika warga pembelajar diminta mempraktikkan, ketrampilan membaca dan menulis diajarkan ketika warga pembelajar diminta mengembangkan pola-pola komunikasi tematik di kelas. Warga pembelajar mengembangkan pola kalimat (ketrampilan menulis) dan kemudian membacakannya baik dengan cara individu atau bersama-sama (ketrampilan membaca). Selama kegiatan pembelajaran bahasa

Arab di KAK tidak diadakan ujian atau tes khusus, hanya ada unjuk kemampuan atau *performance* dari setiap warga pembelajar di akhir kegiatan pembelajaran. Pasca kegiatan pembelajaran bahasa Arab di KAK diakhiri dengan kegiatan *ceremonial* yang menampilkan ketrampilan berbahasa warga pembelajar dalam bentuk penampilan drama, pembacaan puisi, menyanyikan lagu dan lain sebagainya. Pelaksana dari kegiatan ini semuanya berasal dari warga pembelajar, seperti pembawa acara, memberikan sambutan dan lain sebagainya yang semuanya dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Arab.

Dampak dari model pembelajaran bahasa Arab berbasis *tekwe* ini dapat dilihat dalam ketrampilan berbahasa Arab yang ditampilkan oleh warga pembelajar dalam kegiatan *ceremonial* penutupan. Semua warga pembelajar, wajib menampilkan ketrampilan berbahasa mereka secara bebas. Dari semua kegiatan pembelajaran bahasa Arab di KAK, mulai dari yang pertama kali di tahun 2016 semuanya selalu diakhiri dengan *ceremonial* penutupan unjuk kemampuan warga pembelajar. Dalam waktu yang singkat, empat belas hari mampu membuat warga pembawa menjadi pembawa acara dengan bahasa Arab adalah indikator keberhasilan pembelajaran. Beberapa lulusan KAK menjelaskan bahwa setelah selesai mengikuti pembelajaran bahasa Arab di KAK, mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, padahal sebelumnya mereka merasa tidak percaya diri, minder dan takut salah dalam berbicara. Ada juga lulusan dari KAK yang mencoba menerapkan model pembelajaran bahasa Arab *tekwe* di kelas. Secara tidak langsung ini menjadi bukti keteralihan model pembelajaran bahasa Arab *tekwe*. Selain itu dampak dari model pembelajaran *tekwe* ini juga bisa dilihat dari pemberitaan beberapa media massa yang menyatakan bahwa setahun setelah pembukaan program KAK warga sekitar sudah mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, meskipun mereka berprofesi sebagai petani.

B. Saran

1. Melakukan *placement tes* atau tes penempatan bagi warga pembelajar. Selama ini belum ada tes penempatan sehingga

semua warga pembelajar dengan kemampuan yang berbeda-beda dijadikan satu. Terkadang perbedaan kemampuan ini menyebabkan rasa kurang percaya diri dari warga pembelajar yang belum mempunyai kemampuan bahasa Arab sama sekali.

2. Tindak lanjut bagi warga pembelajar yang telah selesai mengikuti kegiatan. Tidak semua lulusan KAK mampu menciptakan lingkungan bahasa. KAK perlu mengadakan kegiatan rutin yang dapat menjadi wadah bagi para alumninya. Jika tidak, maka ketrampilan bahasa yang sudah mereka kuasai lambat laun juga akan hilang karena tidak semua warga pembelajar berprofesi sebagai guru bahasa Arab, atau bekerja sebagai tenaga kerja di negara-negara Timur Tengah.
3. Melengkapi lingkungan KAK dengan perpustakaan khusus buku-buku berbahasa Arab. Selama ini belum tersedia buku-buku tambahan untuk menambah referensi berbahasa Arab warga pembelajar.
4. Memperbanyak mendatangkan penutur asli berbahasa Arab, karena bahasa adalah apa yang diucapkan oleh penuturnya. Selama ini sudah ada kegiatan mendatangkan penutur asli, tetapi masih bisa dihitungkan dengan jari hanya sekali atau dua kali selama kegiatan pembelajaran.
5. Waktu pembelajaran di KAK yang selama empat belas hari sebaiknya dilaksanakan secara terus menerus, tidak hanya pada hari Sabtu dan Ahad supaya lebih mudah mengingat pembelajaran yang sebelumnya.

YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dan Buku

- Abdulhak. *Komunikasi Pembelajaran: Pendekatan Konvergensi dalam Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran*. Bandung: UPI, 2001.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Ṭuruq Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah*. Cairo: al Nahdhah al Misriyyah, 1979.
- Ahmad, Zainal Arifin. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori *Multiple Intelligence*," *al-Mahara* Vol. 1, No. 1 (Desember 2015): 1-18.
- Arends, Richard I. *Learning To Teach: Seventh Edition*. New York: McGraw Hills Companies, 2008.
- Arief, Asmaiwaty. "Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Multimedia: Studi Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Imam Bonjol Padang." *Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*, Tahun 2007, tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azis, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Badri, Kamal Ibrahim dan Mamduh Nur al-Din. *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah li al-Daurat al-Mukassafah*. Jakarta: Jami'ah al-Imam bin Su'ud bi Indonesia, 1407 H.
- Baroroh, R. Umi. "Model-Model Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Pengalaman Belajar Bahasa Arab Dosen Bahasa Arab di Indonesia yang Mendapatkan Penghargaan dari Timur Tengah Tahun 2014)", *Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2017. Tidak diterbitkan.

- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, terjemah dari *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Third Edition, terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Cet I. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dick, W and L Carrey. *The Systematic Design Instruction. Second Edition*. Glenview. Illinois: Scott., Foreman and Company, 1985.
- Effendy, Ahmad Fuad. "Pendekatan Komunikatif untuk Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab (Biah Arrabiyyah) di Madrasah", Makalah disampaikan dalam acara *Pelatihan Bahasa Arab Bagi Guru Bahasa Arab di Madrasah*, Jakarta, Oktober 2004.
- Ellis, Rod. *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press, 1985.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- G. Brown. *Teaching the Spoken Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 1983.
- Garvey, Brian dan Mary Krug. *Models of History Teaching in The Secondary School*. London: Oxford University Press.
- Ghazali, A. Syakur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- H.D. Brown. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2007.
- Hamalik, Oumar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- J.E. Kemp dan D.C. Smellie. *Planning, Producing, and Using Instructional Media*. 6th Ed. New York: Harper Collins, 1989.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. *Models of Teaching*. New Jersey: Pearson Education. Inc. Publishing, 2011.
- al-Khalifah, Hasan Ja'far. *Fusūl fī Tadrīs al Lughah al 'Arabiyyah*. Riyadh: Maktabah al Rusyd, 2003.
- Killen, Roy. *Effective Teaching Strategies, Lesson from Research and Practise*. Second Edition. Australia: Social Science Press, 2006.
- _____. *Teaching Strategies for Outcomes-based Education*. South Afrika: Juta&Co.Ltd, 2007.
- Komarudin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Buana Printing, 2009.
- Littlewood, Willian T. *Foreign and Second Language Learning, Language-Acquisition Research and Its Implications For The Classroom*. New York: Cambridge University Press, 2006.
- Lundgren, Linda. *Cooperative Learning in the Science Classroom*. New York: GLENCOE Macmillan/McGraw-Hill, 1994.
- Mahyudin, Erta. "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. I, No. 2 (Desember 2014): 195-208.
- Marzuki. *Daur al Bi'ah al Lugawiyah fī Tarqiyyah al Lughah al 'Arabiyyah*. Malang: UIN Malang.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983.

- Mc Donough, Steven W. *Psychology in Foreign Language Teaching*. Universitas Michigan: Allen and Unwin, 1986.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muslich, Masnur. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nasution, Sahkholid dan Zulheddi. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi” dalam *Jurnal Arabi: Journal of Arabic Studies* Vol 3, No.2 (Desember 2018): 121-144.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Oxford, L. Rebecca *Language Learning Strategies, What Every Teacher Should Know*. Boston: Heinle&Heinle Publihsers, 1990.
- Parera, Jos Daniel. *Linguistik Edukasional, Metode Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif dan Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.
- Pearson, Robbins. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Purwadi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, Dan Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Ditinjau Dari Kecerdasan Verbal

Linguistik.” *Disertasi Program Pascasarjana Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret, Tahun 2014, tidak diterbitkan.*

Richards. *Listening Comprehension: Approach, Design, Procedure.* Cambridge: Cambridge University Press, 1983.

_____. *The Language Teaching Matrix.* Cambridge: Cambridge University Press, 1990.

Rohmadi, Muhammad dan Slamet Subiyantoro. *Bunga Rampai Model-model Pembelajaran Bahasa, Sastra dan Seni.* Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru.* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito, 1988.

S.D. Krasen. *Principles and Practice in Second Language Acquisition.* United Kingdom: Prentice-Hall International, 1982.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar.* Bandung: Afabeta 2010.

_____. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sanjaya, Wina. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.* Bandung: Grassindo, 2007.

Sarbini. *Model Pembelajaran Berbasis Kognitif Moral dari Teori ke Aplikasi.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Savage, Tom S dan DG Amstrong. *Effective Teaching in Sosial Studies.* New Jersey: Prentice Hall, 2017.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice.* Michigan: Allyn and Bacon, 1995.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ed I cet I. Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013.
- Sutarto, Dendi. “Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdulloh dan Resolusi Konflik”, *Jurnal Trias Politika*, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 75-88.
- Syakur, Nazri. *Kognivisme dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2009.
- Syakur, Nazri. *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab*. Disertasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Syafe'i, Isop. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di Perguruan Tinggi Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 27, No 3 (Desember 2012): 463-474.
- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2103 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Cet 2. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi/IAIN*. Jakarta: Depag RI, 1975.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Ed 1, Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayu Media Publishing, 2014.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Ed. I, Cet 6. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013.

Tu'aimah, Rusdi Ahmad. *Ta'lim al- 'Arabiyah Ligairi al-Nāṭiqīn Bihā*. Mesir: Īsīco, 1989.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Ed. 1 Cet. 7. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wahab A., Azis. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Wahab, Muhibb Abdul. *Penciptaan Biah Lughawiyah dan Pengembangan Ketrampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Widodo, Sembodo Ardi. "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab". *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 2, No. 2 (Januari 2006): 1-14.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Sumber Elektronik dan Internet

Inikebumen.net, "Cara Cepat Fasih Bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen". *INIKEBUMEN.net*, Media Rujukan Kebumen, Tanggal 09 Juni 2017.

Jatengprov.go.id, *Sukses Kampung Inggris, Kini Kampung Arab di Kebumen* dilaunching.
[Www.jatengprov.go.id/id/newsroom/sukses-kampung-inggris-kini-kampung-arab-di-kebumen-dilaunching](http://www.jatengprov.go.id/id/newsroom/sukses-kampung-inggris-kini-kampung-arab-di-kebumen-dilaunching). Diakses 12 Oktober 2017

Kebumenharinini.com. *Kampung Arab Kebumen, Fasih Bahasa Arab Hanya 14 Hari*. [Www.kebumenhariini.com/2017/06/](http://www.kebumenhariini.com/2017/06/).
Diakses 12 November 2017

Umm.ac.id, “*Cetak Doktor Pertama Pendidikan Bahasa Arab*”
<http://www.umm.ac.id/en/967-cetak-doktor-pertama-pendidikan-bahasa-arab-thn-2012.html>. Diakses 10 Desember 2018.



MODUL I
KAMPUNG ARAB KEBUMEN (KAK)

كامفونج عرب كبومين

TANJUNGSARI PETANAHAN KEBUMEN

Tim Penyusun:

Ali Muin Amnur

Ali Muhdi

Ali Ashar

Ahmad Mufid

Ali Iqbal

Lay-Out:

Nisa & Azizah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Selamat atas kalian	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ <i>Assalaamu 'alaiku</i> <i>m</i>	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ <i>Assalaamu 'a</i> <i>laikum</i>	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ <i>Assalaamu 'a</i> <i>laikum</i>
Selamat Pagi	صَبَا حُ الْفُول <i>Shabaahul fuul</i>	صَبَا حُ الْخَيْر <i>Shabaahul</i> <i>khair</i>	صَبَا حُ الْخَيْر <i>Shabaahul</i> <i>khair</i>
Selamat sore	مَسَاءُ الْخَيْر <i>Masaa ul kher</i>	مَسَاءُ الْخَيْر <i>Masaa ul</i> <i>kher</i>	مَسَاءُ الْخَيْر <i>Masaa ul</i> <i>khair</i>
Selamat tidur	تَصْبَحُ عَلَى الْخَيْر <i>Tasbahu 'alal kher</i>	تَصْبَحُ عَلَى الْخَيْر <i>Tasbahu</i> <i>'alal kher</i>	تَصْبَحُ عَلَى الْخَيْر <i>Tasbahu</i> <i>'alal khair</i>
Selamat hari- hari besar	كُلُّ سَنَةٍ وَأَنْتَ طَيِّبٌ <i>Kullu sanatin wa</i> <i>anta thayyib</i>	كُلُّ سَنَةٍ وَأَنْتَ طَيِّبٌ <i>Kullu</i> <i>sanatin wa</i> <i>anta thayyib</i>	كُلُّ سَنَةٍ وَأَنْتَ طَيِّبٌ <i>Kullu</i> <i>sanatin wa</i> <i>anta thayyib</i>
Selamat kelulusan	مَبْرُوكٌ <i>Mabruuk</i>	مَبْرُوكٌ <i>Mabruuk</i>	مَبْرُوكٌ <i>Mabruuk</i>
Apa	إِنِّه <i>hEe</i>	إِنِّشْ <i>iysy</i>	مَا <i>Maa</i>
Mengapa	لِيَهْ <i>Leyh</i>	لِيَشْ <i>Liysy</i>	لِمَاذَا <i>Limaadza</i>
Kapan	إِمْتَى <i>Imta</i>	مَتَى / إِمْتَى <i>Mataa/Imta</i>	مَتَى <i>Mataa</i>
Bagaimana	إِزْيْ <i>Izzay</i>	كَيْفْ <i>Keyf</i>	كَيْفْ <i>Kayfa</i>
Apa kabar	إِزْيَاكْ <i>izayyak</i>	كَيْفْ خَالَاكْ <i>Keyf haalak</i>	كَيْفْ خَالَاكْ <i>Kayfa</i> <i>haaluka</i>

معنى Arti	مصرية Bahasa Pasar Mesir	سعودية Bahasa Pasar Saudi	فصحى Bahasa Arab Resmi
Bagaimana kabarmu	إِزَيْ أَخْبَارَكَ <i>Iysy akhbaarak</i>	إِيْش أَخْبَارَكَ <i>Iysy akhbaarak</i>	كَيْفَ أَخْبَارَكَ <i>Kayfa akhbaaruka</i>
Alhamdulillah baik-baik saja	كُوَيْسَ الْحَمْدُ لِلَّهِ / الْحَمْدُ لِلَّهِ كُلُّ تَمَام <i>Kuways alhamdulillah/Alhamdulillah kullu tamaam</i>	بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ <i>Bikher alhamdulillah</i>	بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ <i>Bikhairin alhamdulillah</i>
Boleh berkenalan denganmu?	ممكن أتعارف عليك <i>Mumkin ata'aaraf 'alaik</i>	ممكن أتعارف عليك <i>Mumkin ata'aaraf 'alaik</i>	هل يمكنني أن أتعارف عليك <i>Hal yumkinuni an ata'aarafa 'alaika</i>
Silahkan	إِفْعَضِّلْ <i>Itfaddhal</i>	فَضِّلْ <i>Faddhal</i>	تَفَضَّلْ <i>Tafaddhal</i>
Siapa namamu?	إِيْه <i>Iysy ismak</i>	إِيْش <i>Iysy ismak</i>	ما إسمك <i>Maa ismuka</i>
Nama saya Khalid	إِسْمِيْ خَالِدٌ <i>Ismi khaalid</i>	إِسْمِيْ خَالِدٌ <i>Ismi khaalid</i>	إِسْمِيْ خَالِدٌ <i>Ismi khaalid</i>
Tinggal dimana	سَاكِنٌ فَيْنَ <i>Saakin feyn</i>	وَيْنَ سَاكِنٌ <i>Wayn saakin</i>	أَيْنَ تَسُكُنُ <i>Ayna taskunu</i>
Saya tinggal di Kebumen	كُنْتُ سَاكِنٌ فِي كَبُومَيْنَ <i>Kunt saakin fi kibumain</i>	أَنَا سَاكِنٌ بِكَبُومَيْنَ <i>Ana saakin bikibumain</i>	أَسْكُنُ بِكَبُومَيْنَ <i>Askun bikibumain</i>
Berapa umurmu	عَنْدَكَ كَمْ سَنَةً <i>'Andak kam sanah</i>	كَمْ عُمْرُكَ <i>Kam 'umruka</i>	كَمْ عُمْرُكَ <i>Kam 'umruka</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Kamu berkewargan egaraan apa?	جَنَسِيَّتُكَ إِيَّاهُ <i>jinsiyatakee</i>	إِنِّشْ <i>Iysy</i> <i>jinsiyyatak</i>	مَا جَنَسِيَّتُكَ <i>Ma</i> <i>jinsiyyatuka</i>
Di mana alamatmu	فَيْنِ <i>'unwaanak feyn</i>	وَيْنْ عُنْوَائِكَ <i>Weyn</i> <i>'unwaanak</i>	مَا عُنْوَائِكَ <i>Ma</i> <i>'unwaanuka</i>
Apa pekerjaanmu	بِئْسَتَ حَلْ إِيَّاهُ <i>Bitissytaghalee</i>	إِيشْ شَعْلُكَ <i>Iysy</i> <i>syughlak</i>	مَا شَعْلُكَ <i>Maa</i> <i>syughluka</i>
Apa yang sedang kamu kerjakan	بِئْعَمِلْ إِيَّاهُ <i>Bita'mel eyh</i>	إِيشْ شَوِيْ إِنْتَ <i>Iysy syawwi</i> <i>inta</i>	مَا دَاتْفَعْلُ <i>Maadza</i> <i>taf'al</i>
Kamu dari mana?	إِنْتَ مِنْ إَيْنِ <i>Inta mineyn</i>	إِنْتَ مِنْ إَيْنِ <i>Inta mineen</i>	مِنْ أَيْنَ أَنْتَ <i>Min aina</i> <i>anta</i>
Kapan kamu datang	تَبْجِيْ إِمْتَى <i>Tiigi imta</i>	جَبْئْ إِمْتَى <i>Jeyt imta</i>	مَتَى جَبْئْ <i>Mata ji'ta</i>
Baru saja	مِنْ شَوِيْ <i>Min syuwayya</i>	مِنْ شَوِيْ <i>Min</i> <i>syuwayya</i>	قَبْلَ قَلِيلِ <i>Qabla qaliil</i>
Besok datang ketemu saya sebelum dzuhur	تَجِيْ لِيْ بُكْرَةَ قَبْلَ الظُّهْرِ <i>Tijiili bukrah</i> <i>qabla addzhuhur</i>	تَجِيْ لِيْ بُكْرَةَ قَبْلَ الظُّهْرِ <i>Tijiili bukrah</i> <i>qubaila</i> <i>addzhuhur</i>	تَجِيْ لِيْ بُكْرَةَ قَبْلَ الظُّهْرِ <i>Tajui lii</i> <i>bukrah</i> <i>qabla</i> <i>addzhuhuri</i>
Sekarang	دِلْوَقْتِ <i>Dilwa'ti</i>	دِلْحِينِ <i>Dilhiin</i>	الْآنَ <i>Al-aan</i>
Mau pergi ke mana sekarang	هَاتِرَوِّحْ فَيْنِ دِلْوَقْتِ <i>Hatrawwah feyn</i> <i>dilwa'ti</i>	فَيْنِ تَرَا حِ <i>Feyn taraah</i> <i>dilhiin</i>	أَيْنَ سَتَذْهَبُ اليومَ

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Mau apa	عاوز إيه <i>Aanwuz ee</i>	إيشر تبخى <i>Iysy tibgha</i>	<i>Aina satadzhabul aana</i> ماذا تريه <i>Maadza turiidu</i>
Saya mau tidur	عايزُ أَنَامَ <i>'aayiz anaam</i>	أَبْحَى النَّوْمَ <i>Abghan naum</i>	اربه ان أَنَامَ <i>Uriidu an anaama</i>
Saya tidak mau apa-apa darimu	مَشْ عَايزُ حَاجَةً مِنْكَ <i>Mesy 'Aayiz haaga minnak</i>	مَا أَبْحَى حَاجَةً مِنْكَ <i>Maa abgha haajah minnak</i>	لَأُرِيَهُ شَيْئًا مِنْكَ <i>La uriidu syaian minka</i>
Tunggu sebentar	إِسْتَنَّ سُوءِيَّ <i>Istanna syuwayya</i>	إِسْتَنَّ سُوءِيَّ <i>Istanna syuwayya</i>	إِنْتَظِرْ لِحُظَّةٍ <i>Intadzhir lahdzhah</i>
Jangan terlambat	مَا تَتَأَخَّرْ <i>matetakkharsy</i>	مَا تَتَأَخَّرْ <i>matitakkhar</i>	لَا تَتَأَخَّرْ <i>La tata akkhar</i>
Saya marah denganmu	أَنَا زِلْعَلَانُ مِنْكَ <i>Ana za 'laan minnak</i>	أَنَا زِلْعَلَانُ مِنْكَ <i>Ana za 'laan minnak</i>	أَنَا غَضَبَانُ مِنْكَ <i>Ana ghadhaanun minka</i>
Mengapa marah terhadap saya	زِلْعَلَانُ مِنِّي كَدَه لِيْه <i>Za 'laan minni kida leyh</i>	زِلْعَلَانُ مِنِّي لِيْش <i>Za 'lan minni liysy</i>	لِمَاذَا تَغْضَبُ مِنِّي <i>Limaadza taghdhabu minni</i>
Karena kamu terlambat	عَشَانُ تَأَخَّرْتَ <i>'Asyaan ta akkhart</i>	عَشَانُ تَأَخَّرْتَ <i>'Asyaan ta akkhart</i>	لِأَنَّكَ تَأَخَّرْتَ <i>Liannaka ta akkharta</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Saya minta maaf	أَنَا مُتَأَسِّفٌ <i>Ana muta assif</i>	أَنَا أَسِيفٌ <i>Ana aasif</i>	أَنَا أَسِيفٌ <i>Ana aasif</i>
Maaf	مَا عَلَيَّش <i>Ma 'alaysy</i>	مَا عَلَيَّش <i>Ma 'alaysy</i>	أَسِيفٌ <i>Aasif</i>
Permisi	عَنْ إِذْنِكَ 'an idznak	عَنْ إِذْنِكَ 'an idznak	عَنْ إِذْنِكَ 'an idznak
Permisi/jika kau izinkan	لَوْ سَمَحْتَ <i>Law samaht</i>	لَوْ سَمَحْتَ <i>Law samaht</i>	لَوْ سَمَحْتَ <i>Law samahta</i>
Bisa saya bantu	فِي حَاجَةٍ <i>Fii haaga</i>	فِي حَاجَةٍ <i>Fii haajah</i>	هَلْ هُنَاكَ شَيْءٌ تَحْتَاجُ إِلَيْهِ <i>Hal hunaaka syai 'un tahtaaaju ilahi</i>
Tidak, terimakasih	لَا، شُكْرًا <i>La, syukran</i>	لَا، شُكْرًا <i>La, syukran</i>	لَا، شُكْرًا <i>La, syukran</i>
Tidak ada	مَفِيسٍ <i>Mafiisy</i>	مَا فِي <i>Maa fii</i>	غَيْرُ مَوْجُودٍ <i>Ghairu maujuud</i>
Di mana saya bisa membeli kopi	هَاسْتَرِي الْقَهْوَةَ فَيْنِ <i>Ha asytaril qahwa feyn</i>	وَيْنِ أَسْتَرِي الْقَهْوَةَ <i>Weyn asytari al-qahwah</i>	أَيْنَ سَاسْتَرِي الْقَهْوَةَ <i>Aina sa asytarii al-qahwata</i>
Di kedai kopi	فِي الْمَقْهَى <i>Fil maqha</i>	فِي الْمَقْهَى <i>Fil maqha</i>	فِي الْمَقْهَى <i>Fil maqha</i>
Di dalam	جَوْءَ <i>jawwah</i>	جَوْءَ <i>jawwah</i>	فِي الدَّاخلِ <i>Fid daakhili</i>
Masuk ke dalam	أَدْيِ جَوْءَ / أَدْخُلْ	أَدْيِ جَوْءَ / أَدْخُلْ	أَدْخُلْ <i>Udkhul</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Maju ke depan	Udkhul/addi jawwah خُشْ قُدَّام Khusu quddam	Udkhul/addi jawwah خُشْ قُدَّام Khusu quddam	تَقَدَّمَ إِلَى الْأَمَامِ Taqaddam ilal amaam
Lihat di depanmu	بُسْ قُدَّامَكَ Bussu quddaamak	بُسْ قُدَّامَكَ Bussu quddaamak	أَنْظُرْ أَمَامَكَ Undzur amaamak
Jalan ke kanan trus ke kiri	خُشْ يَمِينٍ وَبَعْدَ شَمَالٍ ثُمَّ يَسَارٍ	خُشْ يَمِينٍ ثُمَّ يَسَارٍ Khususyuu yamin tsumma yasaar	إِمْسِي يَمِينًا ثُمَّ يَسَارٍ Imsyii yamiinan tsumma yasaar
Ya, iya	أَيُّوَه Aywah	أَيُّوَه / نَعَمْ Eywah/Na 'a m	نَعَمْ Na 'am
Belum	لَيْسَ Lissa	لَيْسَ Lissa	لَمْ Lam
Okey	مَآثِيي Maasyii	طَيِّب Thayyib	طَيِّبٌ / حَسَنًا Thayyib/Has anan
Sudah	خَلَّاصٌ Khalaash	خَلَّاصٌ Khalaash	خَلَّاصٌ Khalaash
Setuju?	مُؤَافِقٌ Muwaafiq	مُؤَافِقٌ Muwaafiq	هَلْ أَنْتَ مُؤَافِقٌ Hal anta muwaafiq
Cepat	بِسْرَعَةٍ Bisur'a	بِسْرَعَةٍ Bisur'a	بِسْرَعَةٍ Bisur'atin
Pelan-pelan	بِالرَّاحَةِ Birrahati	بِالسَّوْسِيسِ Bisweys	بِالرَّاحَةِ Birrahati

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Apa ini	إِيه دَاه <i>Ee daa</i>	إِيْشْ هَذَا <i>Iysy haadza</i>	مَا هَذَا <i>Maa haadza</i>
Tidak apa-apa	مَفْيِيسْ مُشْكَلَة <i>Mafiisy musykilah</i>	مَا فِيْ مُشْكَاة <i>Maa fii musykilah</i>	لَيْسَتْ فِيْهِ مَسْأَلَة <i>Laysat fiihi mas alaturun</i>
Mau apa kamu	إِنْتْ مَا لَكْ <i>Inta maa lak</i>	إِيْشْ تَبْعِي <i>Iysy tebgha</i>	مَاذَا تُرِيدُ <i>Maadza turiidu</i>
Biarkan saya sendiri	سِبْنِي لَوَحْدِي <i>Sibni liwahdi</i>	سِبْنِي لَوَحْدِي <i>Sibni liwahdi</i>	أَتْرُ كُنِي لَوَحْدِي <i>Utrukni liwahdii</i>
Hati-hati	خَلَّى بَالَكْ <i>Khalli baalak</i>	إِحْتَرَسْ <i>Ihtaris</i>	كُنْ حَاذِرًا <i>Kun haadziran</i>
Tidak mungkin	مُشْ مُمَكِنْ <i>Musy mumkin</i>	لَا يُمْكِنْ / مُسْتَحِيل <i>La yumkin/mustahiil</i>	مُسْتَحِيل / لَا يُمْكِنْ <i>Mustahiil/La yumkin</i>
Berikan saya secangkir teh	هَاتْ كُبَايَا الشَّاي <i>Haati kuuban minas syaay</i>	هَاتْ كُبَايَا الشَّاي <i>Haati kuuban minas syaay</i>	هَاتْ كُوبًا مِّنَ الشَّاي <i>Haati kuuban minas syaay</i>
Apakah ada kopi susu	عِنْدَكَ قَهْوَةٌ بِالْحَلِيبِ <i>Hal 'indaka al-qahwatu bil haliibi</i>	عِنْدَكَ قَهْوَةٌ بِالْحَلِيبِ <i>Hal 'indaka al-qahwatu bil haliibi</i>	هَلْ عِنْدَكَ الْقَهْوَةُ بِالْحَلِيبِ <i>Hal 'indaka al-qahwatu bil haliibi</i>
Berapa harganya	بِكَمْ <i>Bikam</i>	بِكَمْ <i>Bikam</i>	كَمْ ثَمَنُهُ <i>Kam tsamanuhu</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Mari, kesini	تَعَالِ يَاوَلَدُ <i>Ta'aala ya walad</i>	تَعَالِ يَاوَلَدُ <i>Ta'aala ya walad</i>	تَعَالِ يَاوَلَدُ <i>Ta'aala ya waladu</i>
Ayo kita pergi	يَاالله بِنَا نُرُوْح <i>Yallah bina nuruuh</i>	يَاالله بِنَا نُرُوْح <i>Yallah bina nuruuh</i>	هَيَّا بِنَا نَذْهَبُ <i>Hayya bina nadzhabu</i>
Kita mau ke mana	هَانِرَّوْحَيْنِ <i>Hanrawwah feyn</i>	وَيْن نُرُوْح <i>Weyn sanruuh</i>	أَيْن سَنَذْهَبُ <i>Ayna sanadzhab</i>
Kita naik taxi	هَانِرْكَبُ تَاكْس <i>Hanirkab taks</i>	سَنِرْكَبُ تَاكْس <i>Sanirkab taks</i>	سَنِرْكَبُ سَيَّارَة الْأَجْرَة <i>Sanarkabu sayyaratal ujrati</i>
Saya tidak punya uang	مَاْعِنْدِيْس فُلُوْس <i>Ma'indii fuluus</i>	مَاْعِنْدِي فُلُوْس <i>Ma'indii fuluus</i>	مَاْعِنْدِي فُلُوْس <i>Ma'indii fuluus</i>
Jangan takut, saya yang bayar	لَا تَخَاف سَادَقْع لَكَ <i>La takhaaf sa adfa'u laka</i>	لَا تَخَاف سَادَقْع لَكَ <i>La takhaaf sa adfa'u laka</i>	لَا تَخَاف سَادَقْع لَكَ <i>La takhaaf sa adfa'u laka</i>
Terimakasih banyak	مُتَشَكِّرِيْن قَوِي <i>Mutsyakkiriin qawii</i>	شُكْرًا جَزِيْلًا <i>Syukran jaziila</i>	شُكْرًا جَزِيْلًا <i>Syukran jaziilan</i>
Sampai ketemu lagi	أَشُوْفَكَ ثَانِيَة <i>Asyuufak tsaaniyah</i>	أَشُوْفَكَ ثَانِيَة <i>Asyuufak tsaaniyah</i>	سَأْرَاكَ لَاحِقًا <i>Sa araaka laahiqan</i>
Mengapa kau melihatku seperti itu	بِتُبْسِيْلِي كِدَاه لِيْه <i>Bitbussili kida leyh</i>	بِتُبْسِيْلِي هَكَذَا لَيْش <i>Bitbussili haka laish</i>	لِمَاذَا تَنْظُرُ إِلَيَّ هَكَذَا <i>Limadza tannazuru ilay haka</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Saya merasa ada sesuatu yang aneh dalam hatiku	حَسَسْتُ بِشَيْءٍ غَرِيبٍ فِي قَلْبِي Hasastu bi syai in ghoriibin fi qalby	حَسَسْتُ بِشَيْءٍ غَرِيبٍ فِي قَلْبِي Hasastu bi syai in ghoriibin fi qalby	حَسَسْتُ بِشَيْءٍ غَرِيبٍ فِي قَلْبِي Hasastu bi syai in ghoriibin fi qalby
Aku menyukaimu	أَنَا أُحِبُّكَ Ana uhibbuk	أَنَا أُحِبُّكَ Ana uhibbuk	أَنَا أُحِبُّكَ Ana uhibbuka
Saya juga	وَأَنَا كَمَا Wanakamaan	وَأَنَا كَمَا Wanakamaa n	وَأَنَا أَيْضًا Wa ana aydhan
Kamu pembongong	أَنْتَ كَذَّابٌ Anta kaddzaab	أَنْتَ كَذَّابٌ Anta kaddzaab	أَنْتَ كَذَّابٌ Anta kaddzaabun
Percayalah padaku maafkan aku	صَدِّقْنِي Shaddiqni	صَدِّقْنِي Shaddiqni	صَدِّقْنِي Shaddiqni
Tidak masalah	مَا فِئ مَسْأَلَةٌ Ma fii musykilah	مَا فِئ مَسْأَلَةٌ Ma fii musykilah	لَيْسَتْ فِيهِ مَسْأَلَةٌ Laysat fiihi mas alatun
Silahkan duduk	إِتَّقَضَّلْ عُدْ Itfaddhal 'uud	تَقَضَّلْ بِالْجُلُوسِ Tafaddhal biljuluus	تَقَضَّلْ بِالْجُلُوسِ Tafaddhal biljuluusi
Mau minum apa	عَاوْرَ حَاجَةٍ لِلْسَرَبِ 'auz haaga lisyurb	تَبْغِي حَاجَةً لِلشَّرَبِ	مَاذَا اسْتَشَرْتُ Maadza satasyrab

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Tidak usah repot-repot	مَاتِتْعَبْ نَفْسَاك <i>Matit 'ab nafsak</i>	Tibgha haaja lissyarb مَاتِتْعَبْ نَفْسَاك <i>Matit 'ab nafsak</i>	لَا دَا عِيَّةَ لِلنَّعْبِ <i>La daa 'iyah</i>
Saya mempunyai kabar baru	عِنْدِي أَخْبَارٌ جَدِيدٌ <i>'indii akhbaarun jadiid</i>	عِنْدِي أَخْبَارٌ جَدِيدٌ <i>'indii akhbaarun jadiid</i>	عِنْدِي أَخْبَارٌ جَدِيدٌ <i>'indii akhbaarun jadiidun</i>
Apa itu?	إِيَّه دَاه <i>Ee daah</i>	إِيْش هِيْ <i>Iysy hiya</i>	مَا هِيَ <i>Ma hiya</i>
Baru saja saya melihat cewek cantik	شَفْتُ أَحْلَى بِنْتٍ مِّنْسُوِيٍّ <i>Syufthu ahla bint min syuwayya</i>	شَفْتُ أَحْلَى بِنْتٍ مِّنْسُوِيٍّ <i>Syufthu ahla bint min syuwayya</i>	رَأَيْتُ بِنْتًا جَمِيلَةً قَلِيلٌ <i>Ra aytu bintan jamiilatan qabla</i>
Di mana kamu melihatnya	شَفْتُهَا فَيْنٌ <i>Syuftaha feyn</i>	وَيْنَ شَفْتُهَا <i>Weyn syuftaha</i>	أَيْنَ رَأَيْتَهَا <i>Aina ra ayytaha</i>
Bicaralah dengan pelan	إِتَكَلِّمْ بِالرَّاحَةِ <i>Itkallim birraha</i>	تَكَلِّمْ بِالسَّوِيْسِ <i>Takallam bissweys</i>	تَكَلِّمْ بِالرَّاحَةِ <i>Takallam birrahati</i>
Nanti saja saya telfon kamu karena sekarang	خَلَاصْ هَاتَّصِلْ بِكَ عَشَانْ هَارُوحْ دِي الْوَقْتِ <i>Khallash hattashil bik 'asyan ha arawwah dil wa 'ti</i>	خَلَاصْ سَاتَّصِلْ بِكَ عَشَانْ سَارُوحْ دِ لَحِينِ <i>Khalash sa attashil bik</i>	إِذْنِ سَاتَّصِلْ بِكَ عَلَى الْهَاتِفِ لِأَنِّي سَأُذْهَبُ الْآنَ <i>Idzan sa attashilu</i>

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
saya harus pergi		'asyaan sa aruuh dilhiin	bika 'alal haatifi lianny sa adzhabul aana
Saya akan tunggu telfon darimu	هَاسْتَنَّ تَلْفُونَاكَ Hastanna telfuunak	سَاسْتَنَّ مَكَالْمَاتِكَ Sa astanna mukaalamati k	سَاسْتَنْظِرُ إِتْصَالَكَ Sa antadzhiru ittishaalaka
Besok kita pergi sama- sama	هَاسْنَرْوَحُ بُكْرَةَ مَعَا Hannarwwah bukrah ma'an	سَسْنَرْوَحُ بُكْرَةَ سَوَى Sanruuh bukrah sawa	سَسْنَدْ هَبْ مَعَا غَدَا Sanadzhabu ma'an ghadan
Jam berapa?	سَاعَةَ كَمْ Saa'ah kam	سَاعَةَ كَمْ Saa'ah kam	كَيْمَالِالسَّاعَةِ Kamis- saa'ah
Terserah kamu	عَلَى رَاحَتِكَ 'Ala raahatak	عَلَى رَاحَتِكَ 'Ala raahatak	عَلَى رَاحَتِكَ 'Ala raahatika
Jangan buru- buru	مَاتَسْتَعْجَلْ Matista'jilsyi	مَاتَسْتَعْجَلْ Ma tista'jil	لَا تَسْتَعْجَلْ La tasta'jil
Di depan rumah	قَدَامَ الْبَيْتِ Qoddamil bayti	قَدَامَ الْبَيْتِ Qoddamil bayti	أَمَامَ الْبَيْتِ Amaamal bayti
Di mana liftnya	فَيْنِ الْأَسَانْسِيرِ Feynil asansiir	وَيْنِ الْمَصْعَدِ Weynil mash'ad	أَيْنَ الْمَصْعَدِ Aynal mash'adu
Hati – hati	خَلِيْ بِأَلَاكَ Khalli	إِحْتَرِسْ Ihtarisis	كُنْ حَذِرًا Kun Haadziran

معنى Arti	مصرية Bahasa Pasar Mesir	سعودية Bahasa Pasar Saudi	فصحى Bahasa Arab Resmi
Aku rindu padamu	وَحْشِيْنِي / وَحْشِيْنِيْنِي Wahisyitiini/Wahis yni	أَنَا مُشْتَاَقٌ إِلَيْكَ Ana musytaaqaun ilaika	أَنَا مُشْتَاَقٌ إِلَيْكَ Ana musytaaqaun ilaika
Mana bapakmu	فَيْنَ أَبُوكَ Weyn abuuk مَمْتَاكَ فَيْنَ	وَيْنَ أَبُوكَ Weyn abuuk وَيْنَ أَمَكْ	أَيْنَ أَبُوكَ Ayna abuuka أَيْنَ أَمَكْ
Mana ibumu	Mamtak feyn	Weyn ummak	Ayna ummuka
Apakah kamu sudah menikah	أَنْتَ مِنْجَوْرٌ Inta mitgawwiz	أَنْتَ مِنْجَوْرٌ؟ Inta mitzawwij?	هَلْ أَنْتَ مُتَزَوِّجٌ Hal anta mutazawwiju n
Saya belum menikah	أَنَا لَيْسَ مِنْجَوْرٌ Ana lissa mitgawwiz	أَنَا لَيْسَ مُتَزَوِّجٌ Ana lissa mitzawwij	أَنَا لَمْ أَتَزَوَّجْ Ana lam atazawwaj
Belum	لَيْسَ Lissa قَلِيلُ الْأَدَبِ	لَيْسَ Lissa قَلِيلُ الْأَدَبِ	لَمْ Lam قَلِيلُ الْأَدَبِ
Kurang ajar	Aliilul adab	Qaliilul adab	Qaliilul adabi
Saya capek	أَنَا تَعَبَانٌ Ana ta'baan	أَنَا تَعَبَانٌ Ana ta'baan	أَنَا تَعَبَانٌ Ana ta'baanun
Ia sakit	هُوَ مَرِيضٌ Huwa mariidh	هُوَ مَرِيضٌ Hua mariidh	هُوَ مَرِيضٌ Huwa mariidhun
Tidak masuk akal	مُشْ مَعْفُوفٌ Musy ma ul	غَيْرَ مَعْفُوفٌ Ghairu ma'quul	غَيْرَ مَعْفُوفٌ Ghairu ma'quul

مَعْنَى Arti	مَصْرِيَّة Bahasa Pasar Mesir	سَعُودِيَّة Bahasa Pasar Saudi	فَصْحَى Bahasa Arab Resmi
Saya tidak tahu	أَنَا مُشْ عَارِفْ <i>Ana musy 'aarif</i>	أَنَا مَا فِي مَعْلُومْ <i>Ana ma fi ma 'luum</i>	أَنَا لَا أَعْرِفُ <i>Ana laa a 'rif</i>
Keluar	إِطْلُقْ بَرَّهْ <i>Ithla 'barrah</i>	أُخْرِجْ <i>Ukhruj</i>	أُخْرِجْ <i>Ukhruj</i>
Masuk!!	خُشْ جَوَّةْ <i>Khussyu gawwah</i>	خُشْ جَوَّةْ <i>Khussyu jawwah</i>	أَدْخُلْ <i>Udkhul</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MODUL II
KAMPUNG ARAB KEBUMEN (KAK)

كامفونج عرب كبومين

TANJUNGSARI PETANAHAN KEBUMEN

Tim Penyusun:

Ali Muin Amnur

Ali Muhdi

Ali Ashar

Ahmad Mufid

Ali Iqbal

Lay-Out:

Nisa & Azizah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الْعِبَارَاتُ الْأَسَاسِيَّةُ

Ungkapan-Ungkapan Dasar

Ungkapan-ungkapan singkat

Ya

الْعِبَارَاتُ الْوَجِيزَةُ

نَعَمْ، أَجَلْ، جَوْرَ

Tidak

لَا

Silahkan, Tolong

تَفَضَّلْ، مِنْ فَضْلِكَ

Terima kasih

شُكْرًا

Terima kasih banyak

شُكْرًا جَزِيلًا، شُكْرًا كَثِيرًا

Terima kasih kembali

عَفْوًا، الْعَفْوُ

Maaf

آسِفٌ، مَعْدِرَةٌ

التَّحِيَّاتُ وَالتَّهْنِاتُ

Ucapan-Ucapan Selamat

Selamat datang

مَرْحَبًا، أَهْلًا وَ سَهْلًا

Selamat pagi

صَبَاحَ الْخَيْرِ، صَبَاحَ النُّورِ

Selamat siang

هَازِكَ سَعِيدٌ، سَعِيدٌ مُبَارَكٌ

Selamat sore

مَسَاءَ الْخَيْرِ، مَسَاءَ النُّورِ

Selamat malam

لَيْلَتُكَ سَعِيدَةٌ، سَعِيدَةٌ مُبَارَكَةٌ

Selamat tinggal

مَعَ السَّلَامَةِ، فِي أَمَانٍ اللَّهُ

Sampai jumpa kembali

إِلَى الْإِقَاءِ

Sampai jumpa besok pagi

إِلَى الْإِقَاءِ عَدَا

Sampai jumpa besok

إِلَى الْإِقَاءِ هَازِ الْغَدِ

siang

إِلَى الْإِقَاءِ مَسَاءَ الْغَدِ

Sampai jumpa besok sore

إِلَى الْإِقَاءِ لَيْلَةَ الْغَدِ

Sampai jumpa besok

malam

Sampai jumpa pekan

إِلَى الْإِقَاءِ فِي الْأُسْبُوعِ الْقَادِمِ

depan

Sampai jumpa bulan
depan

إِلَى الْإِقَاءِ فِي الشَّهْرِ الْمُبْتَدِئِ

Sampai jumpa tahun
depan/Sampai jumpa
tahun yang akan datang

إِلَى الْإِقَاءِ فِي السَّنَةِ الْآتِيَةِ

Sampai jumpa pada
kesempatan yang lain

إِلَى الْإِقَاءِ فِي مُنَاسَبَةٍ أُخْرَى

Sampai jumpa pada
pertemuan yang lain

إِلَى الْإِقَاءِ فِي لِقَاءٍ آخَرَ

Sampai jumpa pada acara
yang lain

إِلَى الْإِقَاءِ فِي بَرْنَامَجٍ آخَرَ

Sampai jumpa pada
aktifitas yang lain

إِلَى الْإِقَاءِ فِي نَشَاطٍ آخَرَ

Sampai jumpa pelajaran
yang lain

إِلَى الْإِقَاءِ فِي دَرْسٍ آخَرَ

Senang sekali bertemu
denganmu

يَسُرُّنِي أَنْ أَتَقَى بِكَ

Apa kabar?

كَيْفَ حَالُكَ؟

Alhamdulillah, baik-baik
saja

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرٍ شُكْرًا

Alhamdulillah, dalam
keadaan sehat wal 'afiat

الْحَمْدُ لِلَّهِ فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الْإِسْتِفْهَامَاتُ

Kata-Kata Tanya

Apa?

مَا، مَاذَا؟

Mengapa?

لِمَا، لِمَذَا؟

Dari apa?

مِمَّا، مِمَّاذَا؟

Dengan apa?

بِمَا، بِمَاذَا؟

Mana?

أَيْنَ؟

Kemana?

إِلَى أَيْنَ؟

Dari mana?

مِنْ أَيْنَ؟

Yang mana?	أَيُّ؟
Bagaimana?	كَيْفَ؟
Kapan?	مَتَى؟
Sejak kapan?	مُنْذُ مَتَى؟
Hingga kapan / sampai kapan?	إِلَى مَتَى؟
Siapa?	مَنْ؟
Dengan siapa?	مَعَ مَنْ؟
Untuk siapa?	لِمَنْ؟
Kepunyaan siapa?	لِمَنْ؟
Dari siapa?	مِنْ؟
Berapa?	كَمْ؟
Berapa?	بِكَمْ؟
Apakah?	هَلْ - أَ؟

الأوصافُ

Kata-Kata Sifat

Besar / Kecil	كَبِيرٌ / صَغِيرٌ
Cepat / Lambat	سَرِيعٌ / بَطِئٌ
Lekas / Terlambat	مُبَكِّرٌ / مُتَأَخِّرٌ
Mahal / Murah	عَالٍ / رَخِيسٌ
Jauh / Dekat	بَعِيدٌ / قَرِيبٌ
Panas / Dingin	حَارٌّ / بَارِدٌ
Sulit / Mudah	صَعْبٌ / سَهْلٌ
Berat / Ringan	ثَقِيلٌ / خَفِيفٌ
Terbuka / Tertutup	مَفْتُوحٌ / مَقْفُولٌ
Betul / Salah	صَحِيحٌ / خَطِئٌ

Lama / Baru

قَدِيمٌ / جَدِيدٌ

Bagus / Jelek

جَمِيلٌ / قَبِيحٌ

Baik / Jahat

حَسَنٌ / سَيِّئٌ

Panjang / Pendek

طَوِيلٌ / قَصِيرٌ

Tebal / Tipis

ثَخِينٌ / رَفِيفٌ

Bersih / Kotor

نَظِيفٌ / وَسِخٌ

Kuat / Lemah

قَوِيٌّ / ضَعِيفٌ

Luas / Sempit

وَاسِعٌ / ضَيِّقٌ

Dalam / Dangkal

عَمِيقٌ / ضَخْلٌ

Tinggi / Rendah

مُرتَفَعٌ / مُنْحَفِضٌ

Manis / Pahit

حَلْوٌ / مُرٌّ

Terang / Gelap

مُنِيرٌ / مُظْلِمٌ

Banyak / Sedikit

كَثِيرٌ / قَلِيلٌ

Umum / Khusus

عَامٌ / خَاصٌّ

Pintar / Bodoh

مَاهِرٌ / جَاهِلٌ

Kaya / Miskin

غَنِيٌّ / فَقِيرٌ

Ramai / Sepi

عَامِرٌ / هَادِيٌّ

Rajin / Malas

مُجِدٌّ / كَسَلَانٌ

Gemuk / Kurus

سَمِينٌ / هَزِينٌ

Sehat / Sakit

سَلِيمٌ / مَرِيضٌ

Berani / Takut

شَجَاعٌ / خَائِفٌ

Dermawan / Bakhil, Kikir

كَرِيمٌ / بَخِيلٌ

Buas / Jinak

مُفْتَرِسٌ / أَلِيْفٌ

Kenyang / Lapar

شَبْعَانٌ / جِيعَانٌ

Tajam / Tumpul

حَادٌّ / كَلِيلٌ

Keras / Lemah

قَوِيٌّ / ضَعِيفٌ

Kasar / Halus

شَدِيدٌ / رَحِيمٌ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kejam / Lembut

Taat / Nakal

Agung / Hina

Hidup / Mati

Jernih / Kotor

Subur / Tandus

قَاسٍ / لَطِيفٌ

مُطِيعٌ / شَرِيرٌ

عَظِيمٌ / خَفِيرٌ

حَيٌّ / مَيِّتٌ

صَافٍ / كَدِرٌ

خَصْبٌ / بُورٌ

الأَخْرُفُ وَبَعْضُ الْكَلِمَاتِ الْمُتَدَاوِلَةِ

Preposisi dan Kata-Kata Yang Sering Dipakai

Di

عِنْدَ

Di atas

عَلَى / فَوْقَ

Di dalam

فِي

Ke / kepada

إِلَى

Dari

مِنْ

Di dalam

دَاخِلٌ

Di luar

خَارِجٌ

Di bawah

تَحْتَ

Sebelum

قَبْلَ

Sesudah

بَعْدَ

Dengan, bersama

مَعَ

Tanpa

دُونَ، بِدُونِ

Melalui / selama

خِلَالَ

Kepada / terhadap

إِلَى

Sampai / hingga

حَتَّى

Di tengah-tengah

أَثْنَاءَ

Dan

وَ

Atau	أَوْ، أَيْ
Bukan	لَيْسَ، غَيْرَ
Tidak apa-apa	لَا شَيْءَ، لَا بَأْسَ
Tidak seorang pun	لَا أَحَدَ، وَلَا وَاحِدَ
Sangat	جِدًّا.....
Juga	أَيْضًا، كَذَلِكَ
Barangkali	رُبَّمَا
Di sini	هُنَا
Di sana	هُنَاكَ
Jauh di sana	هُنَاكَ
Sekarang	الآنَ
Kemudian	ثُمَّ، بَعْدَ
Kecuali, selain	مَاعَدَا، سِوَى، إِلَّا
Apalagi	لَا سِوَا
Di manapun	أَيْنَمَا
Bagaimanapun	كَيْفَمَا
Hanya, saja	فَقَطَّ، فَحَسْبُ، لَا غَيْرَ
Meskipun	مَهْمَا
Ini	ذَا - هَذَا - ذُو - هَذِهِ
Itu	ذَلِكَ، تِلْكَ
Supaya, agar	كَيْ، لِكَيْ
Selama	مَادَمَ
Masih	مَا زِلَ
Mari, ayo	حَيَّ، هَيَّا، تَعَالَى

الشُّهُورُ الْقَمَارِيَّةُ / الْمَسِيحِيَّةُ

Bulan-Bulan Qamariah / Masehi

Januari يَنَايَرُ

Februari	فَبْرَايِر
Maret	مَارِس
April	أَبْرِيْل
Mei	مَائِيُو
Juni	يُونِيُو
Juli	يُولِيُو
Agustus	أَغُسْطُسْ
September	سِبْتَمْبِر
Oktober	أَكْطُوبِر
November	نُوفَمْبِر
Desember	دِيسَمْبِر

الشهور الإسلامية/ العربية

Bulan-Bulan Islam/Arab

Muharram	مُحَرَّم
Shafar	صَفَر
Rabiul awwal	رَبِيعُ الْأَوَّل
Rabiul Tsani / Akhir	رَبِيعُ الثَّانِي / الْأَخِير
Jumadil Ula	جُمَادَى الْأَوَّلَى
Jumadil Tsani / Akhir	جُمَادَى الثَّانِيَّة / الْأَخِيرَة
Rajab	رَجَب
Sya'ban	شَعْبَان
Ramadhan	رَمَضَان
Syawwal	شَوَّال
Dzulqa'dah	ذُو الْقَعْدَة
Dzulhijjah	ذُو الْحِجَّة

الأيام في الأسبوع

Hari-Hari Dalam Seminggu

Ahad	الأحد
Senin	الاثنين
Selasa	الثلاثاء
Rabu	الأربعاء
Kamis	الخميس
Jum'at	الجمعة
Sabtu	السبت

الألوان

Warna-Warna

Hitam	أسود / سوداء
Putih	أبيض / بيضاء
Merah	أحمر / حمراء
Kuning	أصفر / صفراء
Hijau	أخضر / خضراء
Biru	أزرق / زرقاء
Coklat	أومد / رمداء، رمادي / رمادية
Abu-abu	كريم
Krem	أخضر زمردي
Warna emas	ذهبي
Jingga tua	برتقالي
Merah muda	وردي
Merah ungu	بنفسجي
Merah tua	أحمر غامض
Warna perak	فضي

الأشكال

Bentuk-Bentuk

Bujur sangkar	مربع
---------------	------

Empat persegi panjang

مُسْتَقْبِلٌ

Bundar

مُسْتَقْبِرٌ

Slinder

أُسْطُوَائِيٌّ

Bola dunia

مُكَوَّرٌ

Bulat telur / elips

بَيْضِيٌّ

Piramid

هَرَمِيٌّ

Kerucut

خُرُوطٌ

Kubus

مَكْعَبٌ

Segi tiga

مُثَلَّثٌ

Lurus

مُسْتَقِيمٌ

Bengkok

مُنْحَنٍ



الْعَدْدُ

Bilangan

1

وَاحِدٌ - وَاحِدَةٌ

2

إِثْنَانٍ - إِثْنَتَانِ

3

ثَلَاثَةٌ - ثَلَاثٌ

4

أَرْبَعَةٌ - أَرْبَعٌ

5

خَمْسَةٌ - خَمْسٌ

6

سِتَّةٌ - سِتٌّ

7

سَبْعَةٌ - سَبْعٌ

8

ثَمَانِيَةٌ - ثَمَانِيٌّ

9

تِسْعَةٌ - تِسْعٌ

10

عَشْرَةٌ - عَشْرٌ

11

أَحَدٌ عَشَرَ - إِحْدَى عَشْرَةَ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12	إِثْنَا عَشَرَ - إِثْنَتَا عَشَرَ
13	ثَلَاثَةَ عَشَرَ - ثَلَاثَ عَشَرَ
14	أَرْبَعَةَ عَشَرَ - أَرْبَعَ عَشَرَ
15	خَمْسَةَ عَشَرَ - خَمْسَ عَشَرَ
16	سِتَّةَ عَشَرَ - سِتَّ عَشَرَ
17	سَبْعَةَ عَشَرَ - سَبْعَ عَشَرَ
18	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ - ثَمَانِيَ عَشَرَ
19	تِسْعَةَ عَشَرَ - تِسْعَ عَشَرَ
20	عِشْرُونَ - عِشْرُونَ
21	وَاحِدٌ وَ عِشْرُونَ - وَاحِدَةٌ وَ عِشْرُونَ
22	إِثْنَانِ وَ عِشْرُونَ - إِثْنَانِ وَ عِشْرُونَ
23	ثَلَاثَةٌ وَ عِشْرُونَ - ثَلَاثَ وَ عِشْرُونَ
24	أَرْبَعَةٌ وَ عِشْرُونَ - أَرْبَعَ وَ عِشْرُونَ
25	خَمْسَةٌ وَ عِشْرُونَ - خَمْسَ وَ عِشْرُونَ
26	سِتَّةٌ وَ عِشْرُونَ - سِتَّ وَ عِشْرُونَ
27	سَبْعَةٌ وَ عِشْرُونَ - سَبْعَ وَ عِشْرُونَ
28	ثَمَانِيَةٌ وَ عِشْرُونَ - ثَمَانِيَّ وَ عِشْرُونَ
29	تِسْعَةٌ وَ عِشْرُونَ - تِسْعَ وَ عِشْرُونَ
30	ثَلَاثُونَ
40	أَرْبَعُونَ
50	خَمْسُونَ
60	سِتُّونَ
70	سَبْعُونَ
80	ثَمَانُونَ
90	تِسْعُونَ
100	مِائَةٌ
200	مِائَتَانِ

300	ثَلَاثُمِائَةٍ
400	أَرْبَعُ مِائَةٍ
500	خَمْسُمِائَةٍ
600	سِتُّ مِائَةٍ
700	سَبْعُمِائَةٍ
800	ثَمَانِمِائَةٍ
900	تِسْعُمِائَةٍ
1.000	أَلْفٌ
2.000	أَلْفَانِ
3.000	ثَلَاثَةُ آلَافٍ
4.000	أَرْبَعَةُ آلَافٍ
5.000	خَمْسَةُ آلَافٍ
10.000	عَشْرَةُ آلَافٍ
20.000	عِشْرُونَ أَلْفًا
100.000	مِائَةُ أَلْفٍ
1.000.000	مِليُونٌ
2.000.000	مِليُونَانِ
3.000.000	ثَلَاثَةُ مِلايِينٍ
1 Milyar	مِليَار
2 Milyar	مِليَارَانِ
3 Milyar	ثَلَاثَةُ مِليَارَاتٍ
10 Milyar	عَشْرَةُ مِليَارَاتٍ
20 Milyar	عِشْرُونَ مِليَارًا
1 Milion	بِليُونٌ

السَّاعَةُ

Jam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Jam satu	السَّاعَةُ الْأُولَى
Jam dua	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
Jam tiga	السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ
Jam empat	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ
Jam lima	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
Jam enam	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
Jam tujuh	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
Jam delapan	السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ
Jam sembilan	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
Jam sepuluh	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
Jam sebelas	السَّاعَةُ الْحَادِيثَةُ عَشْرَةَ
Jam dua belas	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
Jam tiga belas	السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ عَشْرَةَ
Jam empat belas	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ عَشْرَةَ
Jam lima belas	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ عَشْرَةَ
Jam enam belas	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ عَشْرَةَ
Jam tujuh belas	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ عَشْرَةَ
Jam delapan belas	السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ عَشْرَةَ
Jam sembilan belas	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ عَشْرَةَ
Jam dua puluh	السَّاعَةُ الْعِشْرُونَ
Jam dua puluh satu	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالْعِشْرُونَ
Jam dua puluh dua	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ وَالْعِشْرُونَ
Jam dua puluh tiga	السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ وَالْعِشْرُونَ
Jam dua puluh empat	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ وَالْعِشْرُونَ
Jam satu tepat	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ تَمَامَ
Jam satu tiga puluh menit	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَ الثِّلَاثُونَ
Jam satu lima belas menit	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَ الرَّبْعُ

Jam satu lima menit

السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَخَمْسُ دَقَائِقَ

Jam 13.45

السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ إِلَّا رُبْعًا

Jam 13.59

السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ إِلَّا دَقِيقَةً

Jam 13.50

السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ إِلَّا عَشْرًا

التَّعَارُفُ

Assalamu'alaikum

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Selamat datang

مَرْحَبًا، أَهْلًا وَسَهْلًا

Selamat pagi

صَبَاحَ الْخَيْرِ

Selamat siang

مَخَارَكَ سَعِيدٌ

Selamat sore

مَسَاءَ الْخَيْرِ

Selamat malam

لَيْلَتُكَ سَعِيدَةٌ

Siapakah anda?

مَنْ أَنْتَ؟

Saya seorang santri/siswa/pelajar

أَنَا طَالِبٌ

Dan siapakah anda juga?

وَأَنْتَ

Saya seorang santri juga

أَنَا طَالِبٌ أَيْضًا

Apakah anda santri baru atau santri lama?

أَأَنْتَ طَالِبٌ جَدِيدٌ أَمْ طَالِبٌ قَدِيمٌ؟

Siapakah namamu?

مَا اسْمُكَ الْكَرِيمُ؟

Nama saya

إِسْمِي.....

Apa kabar?

كَيْفَ خَالُكَ؟

Baik-baik saja

بِحَيْرٍ شُكْرًا

Alhamdulillah dalam keadaan sehat

الْحَمْدُ لِلَّهِ فِي صِحَّةٍ وَ عَافِيَةٍ

wal'afiat

Dari provinsi mana asalmu?

مِنْ أَيِّ مَقَاطِعَةٍ أَنْتَ قَادِمٌ؟

Saya berasal dari provinsi...

أَنَا قَادِمٌ مِنْ.....

Ibukota Jakarta

- الْعَاصِمَةُ جَاكِرْتَا

Jawa Barat	جَاوَا الْعَرَبِيَّةِ -
Jawa Tengah	جَاوَا الْوُسْطَى -
Jawa Timur	جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ -
Yogyakarta	يُوكُوجَاكَرْتَا -
Bali	بَالِي -
Nusa Tenggara Barat	نُوسَا تَنْجَارَى الْعَرَبِيَّةِ -
Nusa Tenggara Timur	نُوسَا تَنْجَارَى الشَّرْقِيَّةِ -
Papua	فَافُوَا -
Maluku	مَالُوكُو -
Sulawesi Selatan	سُلَاوِسِي الْجُنُوبِيَّةِ -
Sulawesi Tengah	سُلَاوِسِي الْوُسْطَى -
Sulawesi Tenggara	سُلَاوِسِي الْجُنُوبِ الشَّرْقِيَّةِ -
Sulawesi Utara	سُلَاوِسِي الشَّمَالِيَّةِ -
Sulawesi Barat	سُلَاوِسِي الْعَرَبِيَّةِ -
Kelimantan Selatan	كَالِمَنْتَانِ الْجُنُوبِيَّةِ -
Kalimantan Timur	كَالِمَنْتَانِ الشَّرْقِيَّةِ -
Kalimantan Tengah	كَالِمَنْتَانِ الْوُسْطَى -
Kalimantan Tengah	كَالِمَنْتَانِ الْعَرَبِيَّةِ -
Aceh	اَچِيْه -
Sumatra Utara	سُومَطْرَا الشَّمَالِيَّةِ -
Sumatra Barat	سُومَطْرَا الْعَرَبِيَّةِ -
Sumatra Selatan	سُومَطْرَا الْجُنُوبِيَّةِ -
Bengkulu	بَنْكُولُو -
Jambi	جَانْبِي -
Riau	رِيَاو -
Lampung	لَاْفُونْج -
Luar Negeri	خَارِجِ الْبِلَادِ -

Negara Tetangga/ Jiran	- الدَّوْلَةُ المجاورة
Dari kota manakah anda berasal?	مِنْ أَيِّ مَدِينَةٍ جِئْتَ؟
Saya berasal dari Kebumen	جِئْتُ مِنْ كَبُومِين
Apakah anda dari kota atau desa?	أَجِئْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ أَوِ الْقَرْيَةِ؟
Saya datang dari kota	جِئْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ
Apakah rumah saudara dekat dengan..	هَلْ بَيْتُكَ قَرِيبٌ مِنْ
Masjid	- المسجد
Pasar	- السُّوقِ
Lapangan Olahraga	- الملعب
Gereja	- الكنيسة
Sekolah	- المدرسة
Pantai	- الشاطئ
Laut	- البحر
Jalan raya	- الشارع
Pabrik	- المصنع
Stasiun Kereta Api	- محطة سكة الحديد
Terminal Bus	- موقف السيارة
Pesantren	- المعهد
Perguruan Tinggi	- الجامعة
Bandara	- المطار
Pelabuhan Laut	- الميناء
Dengan apa anda ke sini?	كَيْفَ وَصَلْتَ هُنَا؟
Saya datang ke sini ...	وَصَلْتُ هُنَا
Jalan kaki	- بالمشي / ماشياً
Kereta api	- بالقطار

Bus	- بِالْحَافِلَةِ
Pesawat Terbang	- بِالطَّائِرَةِ
Apakah anda datang ke sini sendirian?	أَجِئْتُ هُنَا مُنْفَرِدًا / وَحْدَكَ؟
Siapa yang mengantar anda?	مَنْ يُرَافِقُكَ؟
Yang mengantar saya ke sini	يُرَافِقُنِي....
Keluargaku	- أُسْرَتِي / عَائِلَتِي
Kedua Orang Tuaku	- وَالِدَيَّ
Ayahku	- أَبِي
Ibuku	- أُمِّي
Kakak Laki-Lakiku	- أَخِي الْكَبِيرُ
Kakak Perempuan	- أُخْتِي الْكَبِيرَةُ
Adik Laki-Lakiku	- أَخِي الصَّغِيرُ
Adik Perempuan	- أُخْتِي الصَّغِيرَةُ
Paman/Bibiku	- عَمِّي / خَالِي / خَالَتِي
Kakek/Nenekku	- جَدِّي / جَدَّتِي
Temanku	- صَاحِبِي / صَادِقِي / عَزِيزِي
Apa pekerjaan orang tuamu?	مَا يَعْمَلُ أَبُوكَ؟
Ayah saya...	أَبِي....
Guru	- مُدَرِّسٌ
Pedagang	- تَاجِرٌ
Buruh	- عَامِلٌ
Dosen	- مُحَاضِرٌ
Petani	- فَلَاحٌ
Pegawai Negri	- مُوَظَّفٌ حُكُومِيٌّ
Pegawai Swasta	- مُوَظَّفٌ أَهْلِيٌّ
Sopir	- سَائِقٌ

Pimpinan Pesantren	- مُدِيرُ الْمَعْهَدِ
Kepala Desa	- رَئِيسُ الْقَرْيَةِ
Camat	- حَاكِمُ مُنْطَقَةٍ
Bupati	- حَاكِمُ نَاحِيَةٍ
Gubernur	- حَاكِمُ
Menteri	- وَزِيرٌ
Hakim	- قَاضٍ
Dan ibumu apa pekerjaannya setiap hari?	وَمَا تَشْتَغِلُ أُمُّكَ يَوْمِيًّا / كُلِّ يَوْمٍ؟
Ibu saya...	أُمِّي
Beliau ibu rumah tangga	هِيَ رَبَّةُ مَنْزِلٍ
Membantu ayah dalam...	تُسَاعِدُ أَبِي فِي
Berdagang	- التِّجَارَةِ
Bertani	- الْفِلاخَةِ
Oh ya, sudah berapa lama anda tinggal di sini?	طَيِّبٌ، كَمْ يَوْمًا سَكَنْتَ هُنَا؟
Saya baru saja datang	- جِئْتُ حَدِيثًا / قَبْلَ قَلِيلٍ
Sudah tiga hari	- سَكَنْتُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ
Sudah satu minggu	- سَكَنْتُ أُسْبُوعًا وَاحِدًا
Sudah tiga minggu	- سَكَنْتُ ثَلَاثَةَ أَسَابِيعَ
Sudah satu bulan	- سَكَنْتُ شَهْرًا وَاحِدًا
Sudah tiga bulan	- سَكَنْتُ ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ
Sudah satu tahun	- سَكَنْتُ سَنَةً وَاحِدَةً
Sudah dua tahun setengah	- سَكَنْتُ سَنَتَيْنِ وَالتَّصْفِ
Kira-kira sudah tiga tahun	- سَكَنْتُ ثَلَاثَ سَنَوَاتٍ تَقْرِيبًا
Kapan saudara tiba?	مَتَى وَصَلْتُ؟

Saya telah tiba...

وَصَلْتُ.....

Pukul enam tadi pagi

- فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا

Kemarin sore

- أَمْسٍ مَسَاءً

Hari Senin siang

- يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ مَسَاءً

Malam kemarin

- لَيْلَةً أَمْسٍ

Minggu yang lalu

- فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي

Bulan lalu

- فِي الشَّهْرِ الْمَاضِي

Apakah anda betah tinggal di sini?

هَلْ أَنْتَ مُسْتَرِيحٌ هُنَا؟

Tentu !

طَبَعًا !

Bagaimana anda sendiri?

وَكَيْفَ أَنْتَ؟

Ya, saya merasa senang di sini

نَعَمْ، أَنَا مُسْتَرِيحٌ هُنَا

Di sini saya dapat...

يُمْكِنُنِي هُنَا أَنْ

Menimba ilmu agama

- أَتَعَلَّمُ غُلُومَ الدِّينِ

Menimba ilmu umum

- أَتَعَلَّمُ غُلُومَ الْكُوفِيَّةِ

Belajar bahasa Arab

- أَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

Belajar bahasa Inggris

- أَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْإِنْجَلِيزِيَّةَ

Mengikuti latihan pramuka

- أَشْتَرِكُ فِي تَدْرِيبِ الْكَشَافَةِ

Mengikuti kegiatan kesenian

- أَشْتَرِكُ فِي نَشَاطَاتِ الْفُنُونِ

Mengikuti kegiatan ketrampilan

- أَشْتَرِكُ فِي الْمَهَارَاتِ الْيَدَوِيَّةِ

Belajar Berorganisasi

- أَتَعَلَّمُ شُؤُونَ الْمُنَظَّمَةِ

Mendapat pendidikan mental

- أَجِدُ التَّرْبِيَّةَ النَّفْسِيَّةَ

Mengikuti berbagai olahraga

- أَشْتَرِكُ فِي أَنْوَاعِ الرِّيَاضَةِ

Dan banyak lagi lainnya, yang

وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ، عَلَى كُلِّ خَالٍ كُلِّ نَشَاطٍ

penting semuanya menyenangkan

يُرِيحُنِي

Oh ya, omomg-omomg sekarang

طَبِيبٌ، الْآنَ السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ، عِنْدِي نَشَاطٌ آخَرُ

sudah pukul empat, saya ada

kegiatan lain

Saya jumpa pada kesempatan yang
lain

إِلَى اللَّقَاءِ فِي فُرْصَةٍ أُخْرَى

أُسْبُوعُ التَّعَارُفِ

Pekan Orientasi

Kawan ! kapan pembukaan pekan
orientasi sekolah kita?

يَا أُخْرَى أَمَتِي يُفْتَتَحُ التَّعَارُفُ لِمَدْرَسَتِنَا ؟

Insya Allah hari ini

الْيَوْمَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Insya Allah dua minggu yang akan
datang

فِي الْأُسْبُوعَيْنِ الْقَادِمَيْنِ بِمَشِيئَةِ اللَّهِ

Insya Allah pada awal bulan depan

فِي أَوَّلِ الشَّهْرِ الْقَادِمِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Siapa yang akan membukanya
secara resmi

مَنْ سَيَقُومُ بِإِفْتِتَاحِهِ رَسْمِيًّا ؟

Yang akan membukanya...

سَيَقُومُ بِإِفْتِتَاحِهِ

Kepala sekolah

- رَئِيسُ الْمَدْرَسَةِ

Wakil kepala sekolah

- نَائِبُ رَئِيسِ الْمَدْرَسَةِ

Direktur Tsanawiyah

- مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ

Direktur Aliyah

- مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ

Salah seorang guru dari...

- أَخَذَ الْأَسَاتِيدَ مِنْ

Bagian pengasuhan

- قِسْمُ الرِّعَايَةِ

Bagian pengajaran

- قِسْمُ التَّلِيمِ

Bagian tata usah

- قِسْمُ الْإِدَارَةِ

Siapa yang akan menghadirinya?

مَنْ سَيَحْضُرُ هَذِهِ الْحَفْلَةَ ؟

Yang akan menghadirinya

سَيَحْضُرُهَا

Seluruh anggota badan wakaf

- جَمِيعُ أَعْضَاءِ مَجْلِسِ الْأَوْقَافِ

Anggota yayasan

- أَعْضَاءُ الْمَوْسَسَةِ

Pimpinan pondok

- رَئِيسُ الْمَغْهَدِ

- Para Ustadz dan Ustadzah - الْأُسَاتِذُ وَالْأُسَاتَاذَاتُ
- Seluruh santri dan santriwati - جَمِيعُ الطَّلَآبِ وَالطَّلَاتَاتِ
- Dimana upacara pembukaan akan diadakan? - أَيْنَ تُعْعَدُّ حَفْلَةُ الْإِفْتِتَاحِ ؟
- Di lapangan - فِي الْمَيْدَانِ
- Di Masjid - فِي الْمَسْجِدِ
- Di Gedung pertemuan - فِي قَاعَةِ الْإِجْتِمَاعِ
- Apa saja kegiatan orientasi? - مَا هِيَ نَشَاطَاتُ فِي التَّوْأَفِ
- Adapun kegiatannya meliputi: - أَمَّا النِّشَاطَاتُ فَتَشْمَلُ:
- Kegiatan intelektual, kegiatan rohani dan kegiatan fisik - النِّشَاطَاتُ الْعَقْلِيَّةُ وَالرُّوْحَانِيَّةُ وَ الْجِسْمَانِيَّةُ
- Tolong jelaskan satu persatu - مِنْ فَضْلِكَ أَخْبِرْنِي وَاحِدٍ فَوَاحِدًا
- Baik akan saya jelaskan - طَيِّبَ سَأَلِهَا لَكَ هِيَ
- Ceramah umum - مُحَاضَرَةٌ عَامَّةٌ
- Pengenalan pondok - التَّعْرِيفُ عَنْ شُؤْنِ الْمَدْرَسَةِ
- Perlombaan dalam bidang-bidang... - أَنْوَاعُ الْمُبَارَاةَاتِ فِي
- Terima kasih atas penjelasannya - شُكْرًا جَزِيلًا عَلَى بَيَانِكَ
- Apakah setiap santri wajib mengikuti seluruh kegiatan? - هَلْ وَجِبَ عَلَى كُلِّ طَالِبٍ أَنْ يُشَارِكَ جَمِيعَ النِّشَاطَاتِ ؟
- Ya, termasuk guru-guru - أَجَلْ، حَتَّى الْمَدْرِسِينَ
- Mengapa mereka harus mengikuti seluruh kegiatan? - لِمَآذَا وَجِبَ عَلَيْهِمْ أَنْ يُشَارِكُوا جَمِيعَ النِّشَاطَاتِ ؟
- Ini semua untuk kepentingan santri sendiri. - هَذِهِ كُلُّهَا لِأَهْمِيَّةِ الطَّلَآبِ أَنْفُسِهِمْ
- Dengan orientasi ini dimasukkan untuk - يُقْصَدُ مِنْ هَذَا التَّوْأَفِ

- Mengenal pondok secara utuh - مُعْرِفَةُ الْمَعْهَدِ مَعْرِفَةً تَامَةً
- Memahami prinsip-prinsip dasar pondok - فَهْمُ مَبَادِي الْمَعْهَدِ الْأَسَاسِيَّةِ
- Mengetahui cara hidup - مَعْرِفَةُ سُئُونِ الْحَيَاةِ
- Apakah anda mengikuti semua perlombaan? هَلْ تَشْتَرِكُ فِي جَمِيعِ الْمُبَارَاةَاتِ؟
- Tidak, saya hanya mengikuti sebagian saja لَا، أَشْتَرِكُ فِي بَعْضِهَا فَقَطْ
- Sudahkah anda mendaftarkan diri? هَلْ سَجَلْتَ نَفْسَكَ؟
- Belum, saya tidak tahu tempat pendaftaran لَمْ أُسَجِّلْ نَفْسِي، أَنَا لَا أَعْرِفُ مَكَانَ التَّسْجِيلِ
- Tolong tunjukkan tempat pendaftaran! مِنْ فَضْلِكَ أَشْرِبْنِي مَكَانَ التَّسْجِيلِ !
- Tolong antarkan saya ke tempat pendaftaran! مِنْ فَضْلِكَ! رَافِقْنِي إِلَى مَكَانِ التَّسْجِيلِ !
- Berapa biaya pendaftaran? بِكَمْ مَصْرُوفُ التَّسْجِيلِ؟
- Rp. 1000 untuk setiap permainan أَلْفُ رُوْبِيَّةٍ لِكُلِّ لَعْبٍ
- Gratis جَمَانًا
- Kapan batas akhir pendaftaran? مَتَى الْمَوْعِدُ الْأَخِيرُ لِلتَّسْجِيلِ؟
- Kawan, mari kita berangkat ke lapangan sepak bola يَا صَدِيقِي هَيَّا نَذْهَبُ إِلَى مَيْدَانِ كُرَةِ الْقَدَمِ
- Sekarang kita akan menyaksikan سَنُشَاهِدُ الْآنَ مُبَارَاةَ كُرَةِ الْقَدَمِ بَيْنَ فَرِيقَيْنِ....
- pertandingan sepak bola antara مُقَابِلِ فَرِيقَيْنِ....
- kesebelasan... melawan
- kesebelasan...

Lihat ! dia pemain yang sangat

أُنْظُرْ هُوَ لَاعِبٌ مُّمْتَازٌ

hebat

Berapa skor pertandingan?

مَا نَتِيْجَةُ الْمُبَارَاةِ ؟

2-1

— اِثْنَانِ عَلَى وَاحِدٍ

Imbang

— تَعَادُلٌ

Siapa yang menjadi juara dalam...?

مَنِ الْفَائِزُ فِي

Bulutangkis

— كُرَّةُ الرِّيْشَةِ

Bola voly

— كُرَّةُ الطَّوْلَةِ

Kaligrafi

— الْحَقِّطُ الْعَرَبِيُّ

Menghafal Al-Qur'an

— حِفْظُ الْقُرْآنِ

Cerdas cemat

الْفَوَازِيْرُ

Memasak

الطَّبْخُ

Catur

السَّطْرُنْجُ

Lagu

الْغِنَاءُ

Pramuka

الْكشَافَةُ

Baris berbaris

التَّصْفُّفُ

Kapan akan dibagikan hadiah

مَتَى تُوزَعُ الْجَوَائِزُ لِلْفَائِزِيْنَ ؟

kepada para pemenang?

Insya Allah pada malam pembagian

فِي لَيْلَةٍ تَوَزَعُ الْجَوَائِزُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

hadiah

Kapan seluruh kegiatan orientasi

مَتَى سَتُخْتَمُ نَشَاطَاتُ التَّعَارُفِ؟

akan ditutup?

Seluruh kegiatan akan ditutup,...

سَتُخْتَمُ

Pada hari senin yang akan datang

فِي يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ الْمُقْبِلِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Pada minggu depan

فِي الْأُسْبُوعِ الْآتِي

Apa saja acara penutupnya?

مَا هِيَ بَرَامِجُ الْإِحْتِمَامِ؟

Adapun acara-acaranya sbg:

أَمَّا بَرَامِجُ فَكَمَا يَلِي:

1. pembacara ayat suci Al-Qur'an . ١. تِلَاوَةُ آيٍ مِنَ الذِّكْرِ الْحَكِيمِ
 2. pembukaan . ٢. الْإِفْتِتَاحُ
 3. sambutan-sambutan . ٣. الْكَلِمَاتُ
 4. wejangan bapak pemimpin . ٤. التَّوَجِيهَاتُ مِنْ رَئِيسِ الْمَعْهَدِ
 5. pembagian hadiah . ٥. تَوَزُّعُ الْجَوَائِزِ
 6. doa . ٦. الدُّعَاءُ
 7. penutup . ٧. الْإِحْتِتَامُ
- Sekarang, mari kita menuju ke
aula untuk menghadiri acara
penutupan!
Mari, ayoo!

تعالى!

فِي السَّكَنِ

Di Asrama

- Kawan! Apakah saudara telah mendengar ... يَا زَمِيلِي! هَلْ سَمِعْتَ الْإِعْلَانَ مِنْ ...
pengumuman dari...
Pimpinan pondok - رَئِيسُ الْمَعْهَدِ
Bagian pengasuh - قِسْمُ الرِّعَايَةِ
Ketua organisasi - رَئِيسُ الْمُنَظَّمَةِ
Bagian keamanan - قِسْمُ الْأَمْنِ
Ketua kamar - رَئِيسُ الْعُرْفَةِ
- Pengumuman apa? أَيُّ إِعْلَانٍ؟
Pengumuman tentang pembagian kamar إِعْلَانٌ عَنْ تَوَزُّعِ الْعُرْفِ لِكُلِّ الطُّلَّابِ
bagi seluruh santri
Sekarang mari kita berkumpul di sana
Di mana kamar anda? أَيْنَ عُرْفَتُكَ؟
Kamar saya di...nomor... عُرْفَتِي فِي رَقْمِ

Apakah ia...	هَلِ الْعُرْفَةُ
Terang	— مُبِيرَةٌ
Gelap	— مُظْلِمَةٌ
Dekat dari kamar mandi?	— قَرِيبَةٌ مِنَ الْحَمَّامِ
Dekat dari kamar kecil	— قَرِيبَةٌ مِنَ الْمُرْحَاضِ
Dekat dari masjid	— قَرِيبَةٌ مِنَ الْمَسْجِدِ
Jauh dari rumah pimpinan	— بَعِيدَةٌ عَنِ بَيْتِ الرَّئِيسِ
Berapa jumlah penghuninya	كَمْ نَفَرًا يَسْكُنُ فِيهَا
Tolong bantu saya, kawan!	مِنْ فَضْلِكَ سَاعِدْنِي!
Tolong angkat lemari ini ke kamar saya!	مِنْ فَضْلِكَ ارْفَعْ هَذِهِ الْحِزَانَةَ إِلَيَّ
	عُرْفَتِي!
Terimakasih atas bantuanmu	شُكْرًا جَزِيلًا عَلَى حُسْنِ مُسَاعَدَتِكَ
Alhamdulillah saya senang bertemu	الحمد لله يسرني أن التقي بك في هذه
dengan anda di kamar ini	العُرْفَةِ
Apakah anda telah membawa semua	هَلْ جِئْتَ بِجَمِيعِ لَوَازِمِكَ
keperluan	
Belum	لَمَّا
Sudah saya bawa semuanya	جِئْتُ بِجَمِيعِهَا
Apa saja barang yang harus kita bawa?	مَا لَأَدَوَاتُ الَّتِي لَا بُدَّ لَنَا مِنْهَا؟
Selimut	الدِّيَنَازُ
Bantal	الوِسَادَةُ
Kasur	السَّرِيرَةُ
Lemari	الحِزَانَةُ
Rak buku	رَفُّ الْكُتُبِ
Buku-buku pelajaran	الْكُتُبُ الدِّرَاسِيَّةُ
Alat-alat mandi	أَدَوَاتُ الْحَمَّامِ
Dan lain-lain	وَعِغَيْرِ ذَلِكَ

- Di mana saudara membeli barang-barang
tersebut? أَينَ اشْتَرَيْتَ الْأَدَوَاتِ؟
- Saya bawa dari rumah - حَمَلْتُهَا مِنْ الْبَيْتِ
- Saya membeli dari... - اشْتَرَيْتُهَا مِنْ
- Koperasi santri - شِرْكَةِ الطَّلَبَةِ
- Toko alat-alat rumah tangga - دُكَّانِ الْأَدَوَاتِ الْمُنْتَزِلَةِ
- Departemen store - مَرْكَزِ التِّجَارَةِ
- Untuk menjaga ketertiban, sebaiknya kita
susun pengurus kamar مِنْ أَجْلِ تَرْتِيبِ الْعُرْفَةِ مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ
أَنْ تُشَكِّلَ مُدِيرِي الْعُرْفَةِ
- Oh, itu ide yang baik sekali طَيِّبٌ! هَذَا رَأْيٌ جَيِّدٌ جِدًّا
- Siapa yang pantas menjadi ketua? مَنِ الْمُنَاسِبِ بِأَنْ يَكُونَ رَئِيسًا؟
- Yang penting di terpercaya lagi kuat عَلَى كُلِّ خَالٍ أَمِينٌ قَوِيٌّ
- Kita berharap, ketua nanti menyusun
program bagi ketertiban kamar kita نَرْجُو مِنَ الرَّئِيسِ أَنْ يَضَعِ الْبَرَامِجَ
لِتَرْتِيبِ عُرْفَتِنَا
- Kawan, siapakah piket hari ini? يَا عَزِيزُ، مِنَ الْحَارِسِ الْيَوْمَ؟
- Piket hari ini sedang sakit - هُوَ مَرِيضٌ
- Piket hari ini sedang pulang - هُوَ عَائِدٌ
- Piket hari ini sedang malas - هُوَ كَسَلَانٌ
- Piket hari ini sedang dipanggil ustad - دَعَاهُ الْأُسْتَاذُ
- Piket hari ini untuk suatu keperluan - اِسْتَاذَنْ لِحَاجَةٍ
- Besok, ada perlombaan kebersihan antar
kamar, mari kita bersihkan dan tertibkan
kamar kita غَدًا، مُسَابِقَةُ النَّظَافَةِ بَيْنَ الْحُجُرَاتِ هَبَا
نُنَظِّفُ وَنُرتِّبُ عُرْفَتَنَا
- Sebaiknya kasur diletakkan di... مِنَ الْمُسْتَحْسَنِ أَنْ يُوضَعَ الْفِرَاشُ فِي
-
- Sebelah kanan - الْجَانِبِ الْأَيْمَنِ

- Sebelah kiri - الْجَانِبِ الْأَيْسَرِ
- Pojok - الزَّاوِيَةِ
- Di atas rak kasur - عَلَى زَفِّ الْفِرَاشِ
- Rak buku ini kita letakan di samping
meja belajar نَضَعُ رَفَّ الْكُتُبِ جَانِبَ مَكْتَبِ التَّلَامُذِ
- Dilarang memasang... مَنُوعُ تَعْلِيقِ
- Gambar porno - الصُّوَرُ الْغَرَامِيَّةُ
- Slogan-slogan kepertaian - اَكْتِنِيَّاتِ الْحَزِيَّةِ
- Poster-poster yang tidak etis - الصُّوَرُ الْأَذْيِيَّةُ
- Dilarang memiliki... مَنُوعُ إِفْتِلَاكِ
- Senjata tajam - الْأَسْلِحَةُ
- Alat-alat elektronik - الْأَدَوَاتِ الْإِلِكْتَرُونِيَّةُ
- Tolong ambilkan nasi untuk yang sakit مِنْ فَضْلِكَ خُذِ الرِّزَّ لِلْمَرِيضِ
- Tolong antar si sakit ke... مِنْ فَضْلِكَ زَافِقِ الْمَرِيضَ إِلَى
- Balai kesehatan santri - وَخْدَةُ صِحَّةِ الطَّلَابِ
- Pusat kesehatan masyarakat - مَرْكَزُ صِحَّةِ الْمَجْتَمَعِ
- Rumah sakit - الْمُسْتَشْفَى
- Dokter umum - الطَّبِيبُ الْعَامُّ
- Dokter spesialis - الطَّبِيبُ الْإِخْتِصَاصِي
- Omong-omong saudara betah di kamar
ini؟ عَلَى فِكْرَةٍ! هَلْ أَنْتَ مُسَرَّرٌ فِي هَذِهِ؟
- Boleh saya merokok مُكْنِي التَّدخينُ ؟
- Maaf, dilarang merokok, karena dapat
membahayakan kesehatan مَعْدَرَةٌ يَا أَخِي، مَنُوعُ التَّدخينِ، لِأَنَّهُ
مُضِرٌّ لِلصِّحَّةِ
- Apakah tape recorder ini milikmu؟ هَذَا الْمَسْجِلُ لَكَ؟
- Ya, ini milikku نعم، هَذَا لِي
- Tolong kecilkan sedikit مِنْ فَضْلِكَ أَنْقِصْ قَلِيلًا

Mengapa?	لماذا؟
Tidak apa-apa	لا بأس به / لا شيء
Barangkali tetangga kita...	أمل جارنا....
Sedang belajar	- في التعلم
Sedang sholat	- في الصلاة
Sedang istirahat	- في الراحة
Sedang tidur	- في النوم
Sedang baca Alqur'an	- في قراءة القرآن
Ya, cukup/kurang/masih keras	حسناء، الصوت كاف / ناقص / مازال كبيراً
Sekarang pukul...	الآن الساعة....
Mari kita istirahat	- حَيَّ نَسْتَرِيحْ
Mari kita belajar	- حَيَّ نَتَعَلَّمْ
Mari kita sarapan pagi	- حَيَّ نَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ
Mari kita sarapan siang	- حَيَّ نَتَنَاوَلُ الْعَدَاءَ
Mari kita sarapan malam	- حَيَّ نَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ
Mari kita ke masjid	- حَيَّ نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ
Mari kita mandi	- حَيَّ نَسْتَحِمُّ
Mari kita berolah raga	- حَيَّ نَتَرَوِّضُ
Mari kita bertamasya	- حَيَّ نَتَمَشَّى / نَتَنَزَّهْ
Mari kita membaca Alqur'an	- حَيَّ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ
Mari kita bangun	- حَيَّ نَسْتَيْقِظُ

إِلَى الْحَمَّامِ / الْمُرْحَاضِ

Di Kamar Mandi/Toilet

Hey kawan, mari kita... يَا زَمِيلِي! تَعَالَ نَذْهَبُ....

Ke kamar mandi	- إِلَى الْحَمَّامِ
Ke kamar kecil	- إِلَى الْمِرْحَاضِ
Tunggu sebentar	مَنْ فَضْلِكَ إِنْ تَنْتَظِرُ لَحْظَةً / مُدَّةً!
Apakah kamar mandi/WC..	هَلِ الْحَمَّامُ / الْمِرْحَاضُ
Dekat dari sini	- قَرِيبٌ مِنْ هُنَا
Jauh dari sini	- بَعِيدٌ مِنْ هُنَا
Terbuka	- مَفْتُوحٌ
Tertutup	- مَقْفُولٌ
Untuk laki-laki saja	- لِلرِّحَالِ فَقَطْ
Untuk perempuan saja	- لِلنِّسَاءِ فَقَطْ
Di kamar mana saudara...?	فِي أَيِّ عُرْفَةٍ؟
Mandi	- تَسْتَحِجُّ
Buang air	- تَقْضِي حَاجَتَكَ
Apakah air di dalamnya...?	هَلِ الْمَاءُ فِيهِ؟
Jernih	- صَافٍ
Kotor	- كَدِيرٌ
Mengalir	- يَسِيلُ
Tidak mengalir/mandeg	- يَقِفُ
Sudahkah saudara membawa alat-alat mandi?	هَلْ حَمَلْتَ أَدَوَاتِ الْحَمَّامِ؟
Sudah semuanya	حَمَلْتُهَا جَمِيعًا
Oh ya, saya lupa membawanya...	نَسِيتُ حَمْلَ
Sabun mandi	- صَابُونُ الْحَمَّامِ
Pasta gigi	- الْمَعْجُونُ
Sikat gigi	- الْفُرْشَاةُ الْأَسْنَانِ
Handuk	- الْمِنْشَقَّةُ

Gayung	- الْمِغْرَفَةُ
Ember	- الدَّلْوُ
Shampoo	- شَامْبُو
Bolehkah saya pinjam...	يَجُوزُ لِي أَنْ أُسْتَعِيرَ ...؟
Sabunmu	- صَابُونُكَ
Handukmu	- مِثْمَلَتُكَ
Pasta gigimu	- مَعْجُونُكَ
Silahkan, saya sangat senang	تَفَضَّلْ بِكُلِّ سُرُورٍ
Kawan, tolong...	يَا عَزِيزُ، مِنْ فَضْلِكَ
Buka kerannya	- افْتَحِ الْحَنَفِيَّةَ
Tunggu di luar	- اِنْتَظِرْ بِالْخَارِجِ
Tunggu sebentar	- اِنْتَظِرْ لِحِطَّةٍ
Bawa alat-alat cuci	- اِحْمِلْ أَدَوَاتِ الْغُسْلِ
Jemur pakaian-pakaian saya	- جَفِّفْ مَلَابِسِي
Ngomong-ngomong berapa kali anda mandi sehari?	حَسَنًا كَمْ مَرَّةً تَسْتَحِمُّ كُلَّ يَوْمٍ؟
Satu kali	- مَرَّةً وَاحِدَةً
Dua kali	- مَرَّتَيْنِ
Tiga kali	- ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
Tidak tentu	- غَيْرَ مُعَيَّنٍ / غَيْرَ مُتَقَرَّرٍ
Tergantung keadaan cuaca	- وَفْقَ أَحْوَالِ الطَّقْسِ / وَفْقَ أَحْوَالِ الْجَوِّ
Kapan saudara bisa mandi?	مَتَى تَسْتَحِمُّ عَادَةً؟
Pagi hari	- صَبَاحًا
Siang hari	- نَهَارًا
Sore hari	- مَسَاءً
Sebelum subuh	- قَبْلَ الصُّبْحِ

- Setelah olah raga - بَعْدَ الرِّيَاضَةِ
- Sebelum sekolah - قَبْلَ الدَّرْسِ
- Kapan saja - مَتَى شِئْتُ
- Sekarang liburan mingguan, الآنَ إِجَازَةٌ أُسْبُوعِيَّةٌ، تَعَالُ نَعْمِلُ مَعًا
- yuk, kita mencuci bersama
- Dimana saudara biasa mencuci? أَيْنَ تَغْتَسِلُ عَالِيًا؟
- Apa anda bawa cucian ke...? هَلْ تَحْمِلُ غَسِيلَكَ إِلَى ...؟
- Sebaiknya kita mencuci sendiri فَخَيْرٌ لَنَا أَنْ نَعْمِلَ بِنَفْسِنَا
- Apakah anda telah membawa هَلْ جِئْتَ بِأَدَوَاتِ الْغُسْلِ؟
- alat-alat cuci?
- Tentu, semua telah saya siapkan فِعْلًا لَقَدْ أَعْدَدْتُ كُلَّ شَيْءٍ
- Sikat cuci - كَفْرُشَاةُ الْغُسْلِ
- Ember - وَالْدَّلُو
- Gantungan/Hanger - وَالْمِعْلَاقِ
- Berapa kali saudara mencuci كَمْ مَرَّةً تَغْتَسِلُ كُلُّ أُسْبُوعٍ؟
- dalam seminggu?
- Satu kali - مَرَّةً وَاحِدَةً
- Dua kali - مَرَّتَيْنِ
- Tiga kali - ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
- Tergantung pada banyak وَفَقَ كَثْرَةِ الْغَرِيبِلِ وَقَلَّتِهِ
- sedikitnya cucian
- Kapan saudara biasa mencuci? مَتَى تَغْتَسِلُ عَادَةً؟
- Pada hari Selasa pagi - فِي يَوْمِ الثَّلَاثَاءِ صَبَاحٌ
- Pada hari Rabu sore - فِي يَوْمِ الْارْبَعَاءِ مَسَاءً
- Pada setiap liburan mingguan - فِي كُلِّ إِجَازَةٍ أُسْبُوعِيَّةٍ
- Tidak tentu - غَيْرَ مُعَيَّنٍ
- Kapan saja saya mau - مَتَى شِئْتُ

Dimana kita menjemur
pakaian?

أَيْنَ نُجَفِّفُ الْمَلَابِيسَ؟

Tolong perhatikan keadaan
cuaca!

مِنْ فَضْلِكَ إِهْتَمِّ بِأَحْوَالِ الطَّقْسِ!

Sekarang sudah pukul... mari
kita kembali ke kamar

الآنَ السَّاعَةُ تَعَالَى نَعُودُ إِلَى غُرَفَتِنَا

Membereskan lemari

أُرَتِّبُ خِزَانَتِي

Membereskan kamar

- أَنْظِفُ الْحَجْرَةَ

Menyiapkan buku-buku

- أَعِدُّ الْكُتُبَ

Bersiap-siap ke masjid

- اسْتَعِدُّ لِلذَّهَابِ إِلَى الْمَسْجِدِ

Membaca buku di perpustakaan

- أَقْرَأُ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LULUSAN KAK TAHUN PERTAMA (2016)
WARGA DESA TANJUNGSARI

No.	Nama	Warga
1	Tanwir	Desa Tanjungsari, Petanahan
2	Kholid	Desa Tanjungsari, Petanahan
3	Jumali	Desa Tanjungsari, Petanahan
4	Sukiyah	Desa Tanjungsari, Petanahan
5	Wasiman	Desa Tanjungsari, Petanahan
6	Sahal Ma'ruf	Desa Tanjungsari, Petanahan
7	Ma'mun Rofik	Desa Tanjungsari, Petanahan
8	M. Aji Khoirul Anam	Desa Tanjungsari, Petanahan
9	Nur Sodikin	Desa Tanjungsari, Petanahan
10	Kholil Masruri	Desa Tanjungsari, Petanahan
11	Naomy Warifiono	Desa Tanjungsari, Petanahan
12	Anifudin	Desa Tanjungsari, Petanahan
13	Ahmad Latifudin	Desa Tanjungsari, Petanahan
14	Nurgiantoro	Desa Tanjungsari, Petanahan
15	Miswanto	Desa Tanjungsari, Petanahan
16	M. Muslim	Desa Tanjungsari, Petanahan
17	Ahmad Fauzi	Desa Tanjungsari, Petanahan
18	Faiz Anas	Desa Tanjungsari, Petanahan
19	M. Idris Nailusobri	Desa Tanjungsari, Petanahan
20	Aan Faozi	Desa Tanjungsari, Petanahan
21	Badrun Multifatah	Desa Tanjungsari, Petanahan
22	Ali Barkah	Desa Tanjungsari, Petanahan
23	Wahidah Uswatun Kh	Desa Tanjungsari, Petanahan
24	Khoirunnisa	Desa Tanjungsari, Petanahan
25	Siti Azizah	Desa Tanjungsari, Petanahan
26	Anis Khoiriyah	Desa Tanjungsari, Petanahan
27	Agus Suseno	Desa Tanjungsari, Petanahan
28	Sigit Riawan	Desa Tanjungsari, Petanahan
29	Diyah Kamil Bahaudin	Desa Tanjungsari, Petanahan

30	Ali Burhanudin	Desa Tanjungsari, Petanahan
31	Amir Hamzah	Desa Tanjungsari, Petanahan
32	M. Soim	Desa Tanjungsari, Petanahan
33	Munir Anwar	Desa Tanjungsari, Petanahan
34	Nur Fadilah	Desa Tanjungsari, Petanahan
35	Alfiah Sofarina	Desa Tanjungsari, Petanahan
36	Dwi Zein Zulfa	Desa Tanjungsari, Petanahan
37	Rahmad Abidin	Desa Tanjungsari, Petanahan
38	Muhammad Arifin	Desa Tanjungsari, Petanahan
39	Siti Rohimah	Desa Tanjungsari, Petanahan
40	Nailul Ihsan R	Desa Tanjungsari, Petanahan
41	Nurhayati	Desa Tanjungsari, Petanahan
42	Kori Ernawati	Desa Tanjungsari, Petanahan
43	Tajudin Subhi	Desa Tanjungsari, Petanahan
44	Toyib Baedowy	Desa Tanjungsari, Petanahan
45	Meli Susanti	Desa Tanjungsari, Petanahan
46	Rahmawati	Desa Tanjungsari, Petanahan
47	Riyanto	Desa Tanjungsari, Petanahan
48	Nur Wahidah	Desa Tanjungsari, Petanahan
49	Nihayatun Ni'mah	Desa Tanjungsari, Petanahan
50	Rizki Irfani	Desa Tanjungsari, Petanahan
51	Kuni Tilawati	Desa Tanjungsari, Petanahan
52	Amin Basuki	Desa Tanjungsari, Petanahan
53	Eka Fitriani	Desa Tanjungsari, Petanahan
54	Luhur Pambudi	Desa Tanjungsari, Petanahan
55	Umu Nurbaeti	Desa Tanjungsari, Petanahan
56	Tofik Hidayatullah	Desa Tanjungsari, Petanahan
57	Faiqohtun Nafisah	Desa Tanjungsari, Petanahan
58	Ali Ma'sum	Desa Tanjungsari, Petanahan
59	Edi Saryono	Desa Tanjungsari, Petanahan
60	Tugino	Desa Tanjungsari, Petanahan
61	Fatmawati	Desa Tanjungsari, Petanahan
62	M. Shihabudin	Desa Tanjungsari, Petanahan

63	Ahmad Fauzi	Desa Tanjungsari, Petanahan
64	Anisatun Saniyah	Desa Tanjungsari, Petanahan
65	Mei Dwi Rahayu	Desa Tanjungsari, Petanahan
66	A. Khoirul Anam	Desa Tanjungsari, Petanahan
67	Zulfatun Inayah	Desa Tanjungsari, Petanahan
68	Virgianan Listanti	Desa Tanjungsari, Petanahan
69	Nur Rokhanita	Desa Tanjungsari, Petanahan
70	Maryani	Desa Tanjungsari, Petanahan
71	Rizki Nurhidayat	Desa Tanjungsari, Petanahan
72	M. Alfin Khasani	Desa Tanjungsari, Petanahan
73	Aviv Nuzula Malik	Desa Tanjungsari, Petanahan
74	Nasih Ulwan	Desa Tanjungsari, Petanahan
75	M. Faiq N	Desa Tanjungsari, Petanahan
76	Jarir Irfangi	Desa Tanjungsari, Petanahan
77	Gani Rahmati	Desa Tanjungsari, Petanahan
78	Abdi Setiawan	Desa Tanjungsari, Petanahan
79	Dwiky Wahyudi	Desa Tanjungsari, Petanahan
80	Trio Bagus	Desa Tanjungsari, Petanahan
81	Syaeful Arifin	Desa Tanjungsari, Petanahan
82	M.Ahasani	Desa Tanjungsari, Petanahan
83	Andi Mahirudin	Desa Tanjungsari, Petanahan
84	Wahid Wildan Hidayah	Desa Tanjungsari, Petanahan
85	M. Rizki Hidayah	Desa Tanjungsari, Petanahan
86	David Maulana Ibrahim	Desa Tanjungsari, Petanahan
87	Marwan	Desa Tanjungsari, Petanahan
88	Deni Ahmad Ghozali	Desa Tanjungsari, Petanahan
89	Khoerul Wafa	Desa Tanjungsari, Petanahan
90	Yuli Gustono	Desa Tanjungsari, Petanahan
91	Arif Setiawan	Desa Tanjungsari, Petanahan
92	Isnaini Mubarok	Desa Tanjungsari, Petanahan
93	Tri Adi Wibowo	Desa Tanjungsari, Petanahan
94	Feriyanto	Desa Tanjungsari, Petanahan
95	Irawan	Desa Tanjungsari, Petanahan
96	Rhobith Ghan Al Adib	Desa Tanjungsari, Petanahan

97	M. Samsul Jamaludin	Desa Tanjungsari, Petanahan
98	M. Maskur	Desa Tanjungsari, Petanahan
99	Ngaliman	Desa Tanjungsari, Petanahan
100	M. Aminudin	Desa Tanjungsari, Petanahan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LULUSAN KAK TAHUN KEDUA (2017)
TENAGA PENGAJAR DI KABUPATEN KEBUMEN

No.	Nama	Unit Kerja
1	Akhmad Muhdowi, S.Ag	SMP Negeri 1 Petanahan
2	Sumitro, S.Ag	SMP Negeri 1 Pejagoan
3	Drs. H. Makmur	SMP Negeri 1 Pejagoan
4	Siti Wahidayati, S.Ag	SMP Negeri 1 Karanganyar
5	Dyah Martanti Hidayah, S.Ag	SMP Negeri 1 Kutowinangun
6	Kasno, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Karangsambung
7	Nur Rohmat, S.H.I	SMP Negeri 1 Gombang
8	Akhmadi, S.Ag	SMP Negeri 1 Ambal
9	Fahmi Saefuddin, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Kuwarasan
10	Anwaruddin, M.S.I	SMP Negeri 1 Kebumen
11	Khisnul Ma'mun, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Adimulyo
12	Ma'sun Muhyidin, S.Ag	SMP Negeri 1 Ayah
13	Mutamim, S.Ag	SMP Negeri 1 Padureso
14	Nazi Hafid, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Poncowarno
15	Ahmad Riyanto, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Karanggayam
16	Ahmad Khamid, S.Ag.	SMP Negeri 1 Alian
17	Dra. Siti Nur Markhamah	SMP Negeri 1 Klirong
18	Joko Paripurno, S.Pd.I.,M.Pd.I.	SMP Negeri 1 Buluspesantren
19	Heni Yuliswati Rahayu, S.Pd.I	SMP Negeri 1 Mirit
20	Fajar Wahyuni, S.Ag	SMP Negeri 1 Rowokele
21	Zoon Tri Farida, S.Ag	SMP Negeri 1 Prembun
22	Drs. Ruminto	SMP Negeri 1 Puring
23	Drs. Adman	SMP Negeri 1 Sempor
24	Rois Munaji, S.Ag	SMP Negeri 2 Sruweng

25	Drs. Jumaroh	SMP Negeri 2 Pejagoan
26	Siti Nurlaila, S.Ag	SMP Negeri 2 Adimulyo
27	Ummu Khoiriyah, S.Ag	SMP Negeri 2 Puring
28	Ali Asngad	SMP Negeri 2 Kutowinangun
29	Mufachir, S.Ag	SMP Negeri 2 Sempor
30	Sri Laswati, S.Ag	SMP Negeri 2 Buluspesantren
31	Parwono, S.Ag	SMP Negeri 2 Ambal
32	Sobirin, S.Ag.	SMP Negeri 2 Karangayam
33	Miftakhul Jannah, S.Pd.I	SMP Negeri 2 Karangsambung
34	Mustika Listivani, S.Pd.I	SMP Negeri 2 Buayan
35	Fuad Fauzi, S.Ag	SMP Negeri 2 Rowokele
36	Suwandi S.Pd.I	SMP Negeri 2 Gombong
37	M. Fatkhul Hidayat, S.Pd.I	SMP Negeri 3 Kutowinangun
38	Imam Turmudi, S.Pd.I	SMP Negeri 3 Karanganyar
39	Dra. Tati Khamimah	SMP Negeri 3 Kebumen
40	Ahmad Rois Baihaqi, S.Pd	SMP Negeri 3 Satu Atap Sempor
41	Ansor, S.Pd.I	SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung
42	Nurhidayati, S.Ag.	SMP Negeri 4 Kebumen
43	Siti Barokah	SMP Negeri 4 Satu Atap Karangsambung
44	Mokhamad Ansori	SMP Negeri 4 Gombong
45	Eko Purwanto, S.Pd.I	SMP Negeri 5 Kebumen
46	Nurlataeni, M.Pd.I	SMP Negeri 7 Kebumen
47	Nur Hasanah	SMP PGRI 1 Klirong
48	Ni'am Sovie	SMP PGRI 1 Puring
49	Drs. Ponco Sukur Hidayat	SMP PGRI 1 Sempor

50	Tambah Unggul Pamuji, S.Pd.I	SMP PGRI 1 Kuwarasan
51	Julianto	SMP PGRI 1 Buayan
52	Siti Khariroh, S.Ag.	SMP PGRI 1 Buluspesantren
53	Siti Hikmawati, S.Ag.	SMP Muhammadiyah 1 Gombang
54	Akhmad Nasrudin, S.Pd.I	SMP Muhammadiyah 1 Kebumen
55	Farhan Indra Fahrudi, S.H.I, MH	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
56	Rasiman, A.Md	SMP Muhammadiyah Sempor
57	Roh Mulyati, S.Ag	SMP Muhammadiyah Ayah
58	Novan Rifky Susantyo, S.H.I	SMP Muhammadiyah Kutowinangun
59	Salipah, S.Ag.	SMP Ma'arif 3 Kebumen
60	Slamet Riyadi Sami	SMP IT Al-Furqon Ambal
61	Dalail	SMP Purnama Sempor
62	Afiyatun Najah	SMP Islam Al-Kahfi Somalangu
63	Siti Badi Atul Firdos, S.Pd.I	SMP VIP Al-Huda Kebumen
64	Muhdir, S.Ag	MTs Negeri Kebumen 2
65	Hj. Siti Nasiroh, S.Ag, M.Pd	MTS Negeri Kebumen 2
66	Mustakim, S.Ag.	MTs Negeri Prembun
67	Salamun, S.Ag.	MTs Negeri Triwarno Kutowinangun
68	Johariyah, S.Ag.	MTs Negeri Purwosari Rowokele
69	Lusi Sabarwati, S.Ag.	MTs Negeri Kaleng Puring
70	Itmamul Wafa, S.Ag	MTs Negeri Gombang
71	Muh Abdul Hakim, S.Pd.I	MTs Negeri Klirong

72	Akhmad Saekhudin, S.H.I	MTs Roudlotush Sholihin Jemur
73	Tabingan, S.Pd.I	MTs Ma'arif Pangempon
74	Rofik Maftuh, S.Pd.I	MTs Ma'arif Nurul Yaqin
75	Nurkhamidi, S.Pd.I	MTs PSA Husnul Hidayah
76	Sumartono Hadikurniadi, S.Fil.I	MTs Roudlotul Huda Kedadongan
77	Nopiyanto	MTS Al Ikhlas Tanuraksan
78	Agus Sutandi, S.Pd.I	MTs Ma'arif Argopeni Ayah
79	Taufik, S.Pd.I	MTs Guppi Ambal
80	Yasin Tholib, S.Ag.	MTs Miftahul Huda Mangunranan
81	Toto Nuryanto, SIP	MTs Ma'arif Ambarwinangun
82	Bahrudin, S.Ag	MTs Ma'arif Wagirpandan NU
83	Khoirul Anam, S.Pd.I	MTs Asy-Syafi'iyah Kuwarasan
84	Hj. Siti Khabibah, S.Ag.	MTs Ash- Shiddiqiyah Balingasal
85	Al Makkawi Syukron Syahbana, S.Pd.I	MTs Mu'allimin Sruweng
86	Ahmad Munajat	MTs Mu'allimin Sruweng
87	Mukhammad Iskhaq, S. Pd.I	MTs Al-Islamiyah Balorejo Bonorowo
88	Khudori	MTs Nurul Istiqomah Jladri
89	Siti Sabinatun	MTs Al-Hidayah Krakal
90	Saripto, S.Sy	MTs An-Nawawi 03 Kebumen
91	Hadi Winarko	MTs Al Azhar Kalijaya
92	Sokhibul Khakim, S.Pd.I	MTs Sultan Agung Kalipoh

93	Saimun, S.Sy	MTs Al Ikhsan Candirenggo Ayah
94	Iffah Khoirotul Fuady, S.Ag	MTs Salafiyah Syafi'iyah
95	Shohibuddarojah	SMA Negeri 1 Ayah
96	Drs. Mashadin	SMA Negeri 1 Mirit
97	Siti Muslikah, S.Pd.I., M.Pd.I	SMA Negeri 1 Pejagoan
98	Abas Fatoni, S.Ag	SMA Negeri 1 Rowokele
99	Sarijo, S.Ag	SMA Negeri 1 Karanganyar
100	M. Nuryasin, S.Ag	SMA Negeri 1 Karangsambung
101	Khajrotun Vitroh, S.Pd.I	SMA Negeri 1 Gombang
102	Muswakar Ismail, S.Pd.I	SMA Negeri 1 Prembun
103	Puput Rahmat Saputra	SMA Negeri 1 Kutowinangun
104	Sunarto, SS	SMA Negeri 1 Klirong
105	Sa'adatur Rofiqoh, S.Pd.I	SMA Negeri 1 Kebumen
106	Rokhmat Sodik, S.Ag	SMA Negeri 2 Kebumen
107	Sutarmi, S.Pd.I	MA Negeri Gombang
108	Musobikhan, S.Pd.I	MA Negeri Kutowinangun
109	Khafid, S.Ag., M.Ag	MA Negeri 2 Kebumen
110	M. Efendi Zarkasih	MA Ma'arif 1 Kebumen
111	M. Choirul Fataa, MH	MA Darussa'adah
112	Asri Warni, S.Ag	MA Yapika
113	Maryatun, S.Ag	MA Yapika
114	Nur Hidayati, S.Sos.I	SMK Negeri 1 Puring
115	Rokhmiyati Isnaeni, S.Pd.I	SMK Negeri 1 Ambal
116	Iqbal Berkiana Alif	SMK Negeri 1 Alian
117	Amir Machmud	SMK Negeri 1 Karanganyar
118	Drs. M. Kholid, M.Pd.I	SMK Negeri 1 Kebumen
119	Ali Mas'ud, S.Pd.I	SMK Negeri 1 Gombang
120	Zaenal Arifin, M.Pd.I	SMK Negeri 1 Karanggayam
121	Nurkhamid, S.Ag	SMK Negeri 2 Kebumen

122	Drs. Pujiono	SMK PGRI 1 Kebumen
123	Dra. Nurul Millah	SMK PGRI 2 Kebumen
124	Ahmad Nasuha, S.Ag	SMK Bina Karya 1 Karanganyar
125	Susiatiningsih, S.Pd.I	SMK Bina Karya 2 Karanganyar
126	Suhermanto, S.Pd.I	SMK Ma'arif 1 Kebumen
127	M. Kharis, S.Pd.I	SMK Ma'arif 2 Gombang
128	Nurtofik, S. Ag	SMK Ma'arif 4 Kebumen
129	Mujibuddin, S.Pd.I	SMK Ma'arif 6 Ayah
130	Ahmad Jazilan	SMK Ma'arif 7 Kutowinangun
131	Winarto, S.Pd.I	SMK Ma'arif 8 Kebumen
132	Agus Ngafif Mustofa, S.Pd.I	SMK Ma'arif 9 Klirong
133	Sunaryo, S.Pd.I	SMK Tamtama Prembun
134	M. Alwani, S.Pd.I	SMK Tamtama Karanganyar
135	Gunawan Efendi, S.Pd.I	SMK Wongsorejo Gombang
136	Sobihun	SMK Muhammadiyah Ayah
137	Hamid Al Ghozali, S.Pd.I	SMK Muhammadiyah Kutowinangun
138	Nur Isngadi, S.Ag	SMK Nawa Bhakti Kebumen
139	Mucharom Syarifudin Zuhri, S.Pd.I	SMK TKM Pertambangan Kebumen
140	Ahmad Budianto	SMK Komputer Karanganyar
141	Sri Jumiyati, S.Pd.I	SMK Yapek Gombang

DAFTAR LULUSAN KAK TAHUN KETIGA (2018)
PESERTA DIDIK DAN TENAGA PENGAJAR DARI
KABUPATEN KEBUMEN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Sekolah
1	Marisa Putri Taulani	P	XI AP	SMK N 1 Kebumen
2	Sutijah	P	XI AP	SMK N 1 Kebumen
3	Silfi Wiladatus Solihah	P	XI	Madrasah Aliyah Sultan Agung Sрати
4	Fatma Zahrotunnisa	P	XI	Madrasah Aliyah Sultan Agung Sрати
5	Imam Khoeroni	L	XI	Madrasah Aliyah Sultan Agung Sрати
6	Mahmud Fauzi	L	XI	Madrasah Aliyah Sultan Agung Sрати
7	Ibnu Qoim	L	XI IPS 5	SMA NEGERI 1 PREMBUN
8	Muhamad Rianto	L	X IPS 5	SMA NEGERI 1 PREMBUN
9	Malikhatun Khasanah	P	X IK	MAN 1 KEBUMEN
10	Sofiatul Mubarakah	P	X IK	MAN 1 KEBUMEN
11	Nafal Risza Abiyu	L	X IK	MAN 1 KEBUMEN
12	Ghufron Nur Fauzi	L	XI IK	MAN 1 KEBUMEN
13	Nasirudin	L	XI IK	MAN 1 KEBUMEN
14	Anisatus Saniyah	P	XII	MA Yapika Petanahan

15	Hikmatul Munasiroh	P	XI	MA Yapika Petanahan
16	Fany Oktaviana A.	P	XI	MA Yapika Petanahan
17	Nisa Fitri Nurhayah	P	XI	MA Yapika Petanahan
18	Kuni Tilawati	P	XII	MA Yapika Petanahan
19	Babar Nur Mahmudin	L	TKR 3	SMK NEGERI 2 KEBUMEN
20	Ngatou Dul Jalal	L	TP 2	SMK NEGERI 2 KEBUMEN
21	Fauzan	L	TP 1	SMK NEGERI 2 KEBUMEN
22	Sinta Nuriyah Rohmah	P	X MIPA 1	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
23	Nur Khotimatun Fitriyah	P	X MIPA 1	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
24	Windi Wulandari	P	X MIPA 1	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
25	Nurhajjah Anggraeni	P	X MIPA 1	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
26	Lisa Salina Nursiani	P	XI	SMA NEGEERI 1 AYAH
27	Mira Sapriyawati	P	XI	SMA NEGEERI 1 AYAH
28	Melani Putri	P	XI	SMA NEGEERI 1 AYAH
29	Nur Rohmah Hidayah	P	XI	SMK N 1 Gombong
30	Kusnul Agustin	P	X IIS 3	MA Salafiyah Safi'iyah

31	Muchtar Aji Hidayat	L	X IIS 3	MA Salafiyah Safi'iyah
32	Hestri Nursanthi	P	X IIS 4	MA Salafiyah Safi'iyah
33	Rafi Firmansyah	L	X IIS 4	MA Salafiyah Safi'iyah
34	Gilang Arya Saputra	L	X	SMK N 1 Gombang
35	Ahmad Syarif Idrus	L	X	SMK N 1 Gombang

NO	NAMA	Unit Kerja	P/ L
1	Ahmad Akbarudin Alfian	SD Negeri 3 Tersobo	L
2	Agung Prayogo, S.Pd.I	SD Negeri 1 Sidoharum	L
3	Nasrulloh, S.Pd.I	SD Negeri 2 Krandegan	L
4	Puji Nur Hidayati, S.Pd.I	SD Negeri Kaligesing	L
5	Ahmad Tohari, S.Pd.I	SD Negeri 2 Sadangkulon	L
6	Mukhlis, S.Pd	SD Negeri 3 Karangsambung	L
7	Futuhan	SD Negeri 1 Kalikudu	L
8	Khairis Zulngazis, S.Pd.I	SD Negeri Patukrejo	L
9	Habib Ali Mustofa, S.Pd	SD Negeri 3 Bonjoklor	L
10	Khasan Ahmad	SD Negeri Sidomulyo	L
11	Mulyano	SD Negeri Pasarnen	L
12	Hamdan Syakir	SD Negeri 2 Kutowinangun	L
13	Samsul Huda	SD Negeri 2 Kutowinangun	L
14	Yulianto Eko Saputro	SD Negeri Tanjungmeru	L
15	Nurul Hakim	SD Negeri Banjarsari	L

16	Muhamad Ihsanudin	SD Negeri Wero	L
17	Kholik Fajar	SD Negeri Kebagoran	L
18	Miftahul Mubarak	SD Negeri 1 Kedawung	L
19	Ella Zulaekha	SD Negeri 4 Prembun	P
20	Efi Arianti	SD Negeri 2 Semali	P
21	Solikhah Nur Hidayat	SD Negeri i Kaleng	P
22	Ummun Nafingah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Kedaleman Wetan	P
23	Siti Qomariah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Seboro	P
24	Siti Songidah, S.Pd.I	SD Negeri Kedungwaru	P
25	Soimah, S.Pd.I	SD Negeri Rowo	P
26	Mulia Keputri, S.Pd	SD Negeri 1 Pekutan	p
27	Reni Fadilah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Lembupurwo	P
28	Ida Purwati, S.Pd.I	SD Negeri 2 Logede	P
29	Ahmad Akbarudin Alfian	SD Negeri 3 Tersobo	L
30	Agung Prayogo, S.Pd.I	SD Negeri 1 Sidoharum	L
31	Nasrulloh, S.Pd.I	SD Negeri 2 Krandegan	L
32	Puji Nur Hidayati, S.Pd.I	SD Negeri Kaligesing	L
33	Ahmad Tohari, S.Pd.I	SD Negeri 2 Sadangkulon	L
34	Mukhlas, S.Pd	SD Negeri 3 Karangsambung	L
35	Futuhan	SD Negeri 1 Kalikudu	L
36	Khairis Zulngazis, S.Pd.I	SD Negeri Patukrejo	L
37	Habib Ali Mustofa, S.Pd	SD Negeri 3 Bonjoklor	L
38	Khasan Ahmad	SD Negeri Sidomulyo	L
39	Mulyano	SD Negeri Pasarnen	L
40	Hamdan Syakir	SD Negeri 2 Kutowinangun	L
41	Samsul Huda	SD Negeri 2 Kutowinangun	L
42	Yulianto Eko Saputro	SD Negeri Tanjungmeru	L

43	Nurul Hakim	SD Negeri Banjarsari	L
44	Muhamad Ihsanudin	SD Negeri Wero	L
45	Kholik Fajar	SD Negeri Kebagoran	L
46	Miftahul Mubarak	SD Negeri 1 Kedawung	L
47	Ella Zulaekha	SD Negeri 4 Prembun	P
48	Efi Arianti	SD Negeri 2 Semali	P
49	Solikhah Nur Hidayat	SD Negeri i Kaleng	P
50	Ummun Nafingah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Kedaleman Wetan	P
51	Siti Qomariah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Seboro	P
52	Siti Songidah, S.Pd.I	SD Negeri Kedungwaru	P
53	Soimah, S.Pd.I	SD Negeri Rowo	P
54	Mulia Keputri, S.Pd	SD Negeri 1 Pekutan	p
55	Reni Fadilah, S.Pd.I	SD Negeri 2 Lembupurwo	P
56	Ida Purwati, S.Pd.I	SD Negeri 2 Logede	P

Nama	:	Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
NIP	:	1982031520111011011
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kebumen, 15 Maret 1982
Status Perkawinan	:	Menikah
Agama	:	Islam
Golongan/Pangkat	:	III d/Penata
Jabatan Fungsional Akademik	:	Lektor
Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga
Alamat Kantor	:	Jl Marsda Adisucipto
Alamat Rumah	:	Kadipolo RT 01/RW 35, Sendangtirto, Berbah, Sleman Yogyakarta
Email	:	jafash5@gmail.com
No Telp/HP	:	085729700777
Nama Ayah	:	Misdan Sutrisno
Nama Ibu	:	Juhariyah
Nama Istri	:	Luluk Infajaro
Nama Anak	:	Naufal Nabihah Tsaqif Averroes Nadhif Abqary

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
2009	Magister	UIN Sunan Kalijaga	Pendidikan Bahasa Arab
2005	Sarjana	UIN Sunan Kalijaga	Pendidikan Bahasa Arab
2001	MAK Al-Iman Purworejo	-	-

1997	MTs Sunan Pandanaran	-	-
1994	SD Negeri 01 Pejagatan	-	-

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
1999	<i>English Course in the Elementary Class</i>	Effort Central Course (ECC) Purworejo	4 Bulan
1999	<i>English Course in the Intermediate Class</i>	Effort Central Course (ECC) Purworejo	4 Bulan
2001	Training Jurnalistik Dasar	BEMJ PBA Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2 Hari
2002	Pelatihan Terjemah Bahasa Arab	BEMJ PBA Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1 Hari
2002	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian	Koperasi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3 Hari
2002-2003	Pelatihan Bahasa Arab Intensif	FITK UIN Sunan Kalijaga dan L Data Jakarta	1 Tahun
2006	<i>Child Protection Training</i>	Islamic Relief Indonesia Sub Office Yogyakarta	2 Hari

2008	<i>Arabic Language Teaching Methodology</i>	Pusat Pelatihan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2 Hari
2012	<i>Training of Trainers (TOT)</i> Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	2 Hari
2012	Workshop Pengembangan Calon Dosen UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012 bidang Kompetensi Pedagogik, Sosial, Profesional dan Kepribadian	UIN Sunan Kalijaga	9 Hari
2015-2016	Pelatihan Bahasa Arab Feeder 5000 Doktor	UIN Maliki Malang dan Kemenag RI	6 Bulan
2016	<i>Academic Recharging for Islamic Higher Education (ARFI)</i>	Kasubdit Ketenagaan Diktis Ditjen Pendis Kemenag RI	1 Bulan

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2011	Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis <i>Multiple Intelligences</i>	Ketua	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

2011	Tinjauan Analisis Kesalahan Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa PBA Th 2006-2010	Anggota	LP2M UIN Sunan Kalijaga
2012	Pengembangan Soft Skill Sebagai Solusi UIN Sunan Kalijaga menjadi PT Berbasis Entrepreneurship	Anggota	LP2M UIN Sunan Kalijaga
2013	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	Ketua	LP2M UIN Sunan Kalijaga
2015	Bias Gender Dalam Buku Bahasa Arab Siswa Pendekatan Saintik 2013	Ketua	LP2M UIN Sunan Kalijaga
2017	Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusif bagi Mahasiswa Difabel di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota	LP2M UIN Sunan Kalijaga
2017	صياغة عالمية للاختبار المقنن لكفاية اللغة العربية بأندونيسيا	Anggota	Program bantuan dana penelitian

			DIKTIS Kemenag
2018	Pengembangan <i>Mu'jam Mustalahat Al-Tarbawiyah</i> berbasis Android untuk meningkatkan kemampuan <i>kitabah</i> mahasiswa PTKIN	Ketua	LP2M UIN Sunan Kalijaga

KARYA TULIS ILMIAH

A.Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Antologi Pendidikan Islam, <i>Revolusi Mental dan Integrasi Keilmuan</i>	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
2015	Panduan Belajar Kaligrafi untuk Mahasiswa dan Pengajar Bahasa Arab	PBA Suka dan Kaukaba
2015	Mencetak Entrepreneur dari Kampus	Kaukaba
2011	استخدام تحليل الأخطاء في تعليم اللغة العربية	Jurnal Lisania, STAIN Salatiga
2012	Upaya meningkatkan Kemahiran Berbicara dengan Metode Total Physical Response (TPR) di MI Sultan Agung Yogyakarta	Jurnal al-Bidayah, UIN Sunan Kalijaga
2013	Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Multiple Intelligences	Jurnal Sintesis, YPI Al-Rahmah

2013	Telaah Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi Islam	Jurnal At-Ta'rib, STAIN Palangkaraya
2014	Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Tunanetra di UIN Sunan Kalijaga	Jurnal CMES Universitas Sebelas Maret Surakarta
2014	Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Jurnal Al-Bidayah, UIN Sunan Kalijaga
2014	Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Saintifik 2013	Jurnal Pendidikan Islam (JPI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Indeks Kata Dan Frasa Dalam Bahan Ajar Di Madrasah Ibtidaiyah Non Pesantren	Arabi, Journal of Arabic Studies, IMLA
2016	Manajemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Integrasi dan Interkoneksi Menuju World Class	Manageria, Journal of Islamic Management Education
2016	Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab	Arabia, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
2016	Pemikiran Pendidikan al-Ghazali	Literasi, Jurnal Ilmu Pendidikan
2018	القيم الشخصية وتنفيذها في تعليم اللغة العربية	Alsinatuna, IAIN Pekalongan

B.Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
-------	-------	---------------

2014	تكمامل القيم الشخصية في تعليم اللغة العربية	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
2016	Quo Vadis Islam Nusantara	LP3 Universitas Negeri Malang (UM)

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Editor buku <i>Arabiyah Lil Jamiah</i>	FITK UIN Sunan Kalijaga
2011	Editor buku <i>Dinamika Praksis Pendidikan Islam</i>	FITK UIN Sunan Kalijaga
2012	الصرف	FITK UIN Sunan Kalijaga
2012	Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi	FITK UIN Sunan Kalijaga

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/peserta/pembicara
2011	<i>Global Education Based on Local Wisdom</i>	FITK UIN Sunan Kalijaga	Panitia
2012	<i>Strategic in Achieving Educational For All</i>	PGMI UIN Sunan Kalijaga	Panitia
2014	<i>Living Phenomena of Arabic Language and Al-Qur'an</i>	Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta	Pembicara

2011	Pendidikan Karakter dengan Pendekatan <i>Living Values Education</i>	FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2012	Launcing Centre for Neuroscience, Health and Spirituality (c-Net) UIN Sunan Kalijaga	UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2013	"Wawasan Kebangsaan dan Kearifan Lokal yang Bersatu dalam Keanekaragaman untuk Pembangunan Bangsa"	Sekolah Pascasarjana UGM	Peserta
2013	<i>Democracy and Human Rights from Ali Bin Abi Thalib's Prespective</i>	Iranian Corner for Library of Islamic State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta
2014	<i>International Seminar on Arabic Cultural Identity: Facts and Challenges</i>	Faculty of Cultural Sciences, Universitas Gajah Mada	Peserta

2014	Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia	UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2014	<i>International Seminar of Education Transformation Toward Excellent Quality Based on ASEAN Community Characteristik</i>	FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2013	Menuju Pendidikan Nasional Yang Memerdekakan	FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta

PENGHARGAAN / PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1999	Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris Antar MAPK Se Jawa Tengah	MAKN Solo, Jawa Tengah
2002	Juara II Lomba Debat Bahasa Arab antar Masiswa se DIY	UKM Bahasa Asing dan BEMJ PMH IAIN Sunan Kalijaga
2003	Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab se IAIN Sunan Kalijaga	UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing IAIN Sunan Kalijaga

2004	Juara 1 Lomba Qiraatul Kutub antar Perguruan Tinggi se DIY	UKM Bahasa Asing IAIN Sunan Kalijaga
2005	Wisudawan S1 Tercepat dan Terbaik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Th. 2006	Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

ORGANISASI PROFESI ILMIAH		
Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / Jenjang Keanggotaan
2014	IMLA (<i>Ittihadul Mu'limin Lughah Al-Arabiyah</i>)	Anggota

Yogyakarta, 18 Oktober 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.